

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN UNDERSTANDING BY  
DESIGN PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Penulisan  
Guna Memperoleh Gelar Pendidikan Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Nadia Ayu Reta Utami**

**NPM : 1911100352**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN UNDERSTANDING BY  
DESIGN PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Penulisan  
Guna Memperoleh Gelar Pendidikan Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**Nadia Ayu Reta Utami**

**NPM : 1911100352**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Imam Syafei, M.Ag.**

**Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Proses pendidikan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu proses belajar yang lebih penting dari hasil belajar itu sendiri. Belajar bukan hanya melibatkan hubungan anatra stimulus dan respon, akan tetapi belajar melibatkan proses berfikir. Dimana modul ajar atau perencanaan pembelajaran menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan guru dikarenakan tanpa modul ajar yang sesuai maka pembelajaran tidak akan terseruktur dengan baik. Sudah tidak asing lagi yang dimana perencanaan yang sudah guru buat tidak dilaksanakan. Pada hakikatnya perencanaan proses pembelajaran dilakukan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Jadi perencanaan pembelajaran yang baik dapat memahami tujuan yang harus dicapai peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami apa yang dipelajari secara efektif. Wiggins dan Mc Tighe memperkenalkan suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menyusun rancangan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu *Understanding by Design*. *Understanding by Design* adalah suatu cara berfikir yang menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan cara mensinkronkan tujuan, langkah dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini sesuai dengan pendidikan yang ada pada saat ini yang dimana salah satu tujuan dari pendekatan ubd dalam merancang sebuah pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan kunci melalui pembelajaran dan mentransfer pengetahuan dari konteks yang diberikan oleh guru sendiri kepada diri mereka sendiri.

Penelitian pengembangan modul ajar kurikulum merdeka ini menggunakan model ADDIE. Karena model ADDIE sering digunakan untuk mendefinisikan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional, oleh karena itu model ini dipilih. Penelitian yang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE memiliki beberapa tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Validasi kelayakan dilaksanakan oleh tim validator yang terdiri dari dua ahli bahasa, dua ahli materi, dan dua ahli media. Uji lapangan terdiri dari uji skala kecil yang terdiri dari 20 peserta didik IV B 9 Bandar Lampung. Sedangkan uji skala besar terdiri dari 40 peserta didik yaitu 20 peserta didik kelas IVA dan 20 peserta didik kelas IV C MIN 9 Bandar Lampung

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* memperoleh nilai rata-rata ahli materi 84,5% dengan kriteria sangat layak, rata-rata dari ahli bahasa 85,9% dengan kriteria sangat layak, dan rata-rata dari ahli media 92% dengan kriteria sangat layak dan dinyatakan layak untuk diujicobakan. Sedangkan rata-rata penilaian yang diberikan oleh pendidik adalah 90,3% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Dan penilaian dari peserta didik pada skala kecil adalah 78% dan skala besar memperoleh 85% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hal tersebut maka media pembelajaran majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama layak digunakan dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

**Kata kunci:** Modul ajar, Kurikulum merdeka, *Understanding by design*

## ABSTRACT

*During the educational process there are several things that must be considered, namely the learning process which is more important than the learning outcomes themselves. Learning does not only involve the relationship between stimulus and response, but learning involves the thinking process. Where teaching modules or learning planning is one of the important things that teachers must pay attention to because without appropriate teaching modules, learning will not be well structured. There is no longer anything where the plans that the teacher has made are not implemented. In essence, planning the learning process is carried out so that students can achieve the expected competencies. So good learning planning can understand the goals that students must achieve so that students can understand what is being learned effectively. Wiggins and Mc Tighe meme introduced an approach that can be used to plan and implement learning, namely Understanding by Design. Understanding by Design is a way of thinking that is a solution to improve the quality of learning by synchronizing learning objectives, steps and evaluation. So this approach is in accordance with current education, where one of the aims of the UBD approach in designing learning is to help students obtain key knowledge through learning and transferring knowledge from the context given by the teacher to themselves.*

*In conducting research on the development of independent curriculum teaching modules using the ADDIE model. Because the ADDIE model is often used to define a systematic approach to instructional development, this model was chosen. Research conducted using the ADDIE development model has several stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Feasibility validation is carried out by a validator team consisting of two language experts, two material experts and two media experts. The field test consisted of a small scale test consisting of 20 IV B 9 Bandar Lampung students. Meanwhile, the large-scale test consisted of 40 students, namely 20 class IVA students and 20 class IV C students at MIN 9 Bandar Lampung.*

*Based on the analysis of research results, it can be concluded that the development of independent curriculum teaching modules using the understanding by design approach obtained an average score from material experts of 84.5% with very appropriate criteria, an average of 85.9% from language experts with very appropriate criteria, and average -The average from media experts was 92% with very feasible criteria and was declared suitable for testing. Meanwhile, the average rating given by educators is 90.3% with the category very suitable for use. And the assessment from students on a small scale was 78% and on a large scale it was 85% with a very decent category. Based on this, the natural science magazine learning media based on religious moderation is suitable for use in the learning process both at school and at home.*

***Keywords: Teaching module, Independent curriculum, Understanding by design***



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ayu Reta Utami

NPM : 1911100352

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV DI MIN 9 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis,



Nadia Ayu Reta Utami

NPM 1911100352





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : *Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MENGGUNAKAN PENDEKATAN UNDERSTANDING BY DESIGN PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

**Nama** : **NADIA AYU RETA UTAMI**  
**NPM** : **1911100352**  
**Jurusan** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Imam Syafei, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**

**Yudesta Erfayliana, M.Pd**  
**NIP**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :**PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MENGGUNAKAN PENDEKATAN UNDERSTANDING BY DESIGN PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **NADIA AYU RETA UTAMI, NPM: 1911100352**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 22 Desember 2023**, pada pukul **08.30-09.30 WIB**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** 

**Sekretaris : Anton Tri Hasnanto, M.Pd** 

**Penguji Utama : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum** 

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Imam Syafei, M.Ag** 

**Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd** 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nur Diana, M.Pd.**  
NPM.196408281988032002

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا

اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰنَكُمْ ؕ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

*“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”*

<<Al – Hujarat 13>>





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta, ayah Gustam dan ibu Reni Yuliani, yang telah berjasa dan tidak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan nasehat yang senantiasa dicurahkan sejak sebelum dilahirkan hingga saat ini. Terimakasih atas doa dan dukungan serta kasih sayang, yang terus memberikan semangat untuk segera menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar.
2. Kakak ku tersayang Fera Yuriza Yanti, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga diberikan kemudahan di setiap urusannya. dan adik ku tercinta Azzam Salahuddin Azkari, terimakasih sudah memberikan dukungan dan semangat hingga saat ini
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Terimakasih sudah memberikan saya pelajaran berhagra dan ilmu yang bermanfaat.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis ini bernama Nadia Ayu Reta Utami, lahir di Desa Kota Dalam Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada tanggal 14 februari 2001, merupakan anak pertama dari pasangan bapak Gustam dan ibu Reni Yuliani.

Penulis memulai pendidikannya pada jenjang sekolah dasar di MIN 9 Bandar Lampung dan selsai pada tahun 2013, penulis melanjutkan Pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di MtsN 1 Bandar Lampung dan mengikuti ekstrakurikuler Drum Band dan Seni Tari selesai pada tahun 2016, setelah itu penulis melanjutkan jenjang Pendidikannya di jenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Bandar Lampung mengambil jurusan MIPA dan melanjutkan ekstrakurikuler Marching Band dan menjabat sebagai ketua divisi dana dan usaha pada ekstrakurikuler Marching Band selesai pada tahun 2019. Berbekal keinginan yang begitu besar dalam melanjutkan Pendidikan, dan dukungan dan doa dari kedua orang tua penulis melanjutkan Program S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui jalur UM-PTKIN penerimaan mahasiswa baru.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Uin Raden Intan Lampung di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, kemudian melanjutkan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) DI MIN 3 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, November 2023  
Penulis,

Nadia Ayu Reta Utami  
1911100352

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung”. Sholawat serta salam semoga Allah selalu memberikan Rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dan alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam Upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu sehingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansyah, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. Imam Syafei, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Yudesta Erfayliana, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd, Bapak Muchsin Afriyadi, M.Pd, Ibu Fitri Anggraini, M.Pd, Ibu Ernawati, M.Pd, dan Ibu Happy Komikesari, M.Si, yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi validator ahli media, ahli Bahasa dan ahli materi untuk menilai produk yang telah dikembangkan.



7. Dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
8. Kepala Sekolah MIN 9 Bandar Lampung Ibu Evi Linawati,S.Ag, M.M.Pd, dan Ibu Cimah, dan Ibu Suci Purnamayora selaku guru mata Pelajaran IPAS dan Peserta Didik kelas IV MIN 9 Bandar Lampung yang telah memberikan waktu kesempatan untuk melaksanakan pnelitian.
9. Sahabat – sahabat ku, Nabila, Tasya, Depi, Dea, Nazwa, Irsa, Nava, Nia, Putri, Dindahelen, Sabila, dan Adinda yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kelas E angkatan 2019 yang telah membantu penulis selama berkuliah di UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, November 2023  
Penulis.

Nadia Ayu Reta Utami  
191110352

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Maslah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teoritik .....	13
1. Pembelajaran Paradigma Baru (Kurikulum Merdeka) .....	13
2. IPAS .....	23
3. Pengembangan.....	24
4. Pendekatan <i>Understanding by Design</i> .....	25
5. <i>Backwar Design</i> .....	28
6. <i>Understanding</i> .....	37
7. Kelebihan Pendekatan <i>Understanding by Design</i> Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	43

B. Teori-teori Tentang Pengembangan .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Tempat Waktu Penelitian Pengembangan .....	47
B. Desain Penelitian Pengembangan .....	47
C. Prosedur Penelitian Pengembangan .....	47
D. Spesifikasi Produk yang Digunakan.....	50
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan .....	51
F. Instrumen Penelitian .....	51
G. Analisis Data.....	54
1. Angket Validasi Ahli .....	54
2. Angket Respon Pendidik dan Peserta Didik .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan .....	57
B. Deskripsi Dan Analisis Data Hasil Uji Coba.....	74
C. Kajian Produk Akhir .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Rekomendasi.....	82
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Assesmen, Fungsi, Teknik, Hasil Dokumentasi... 31	31
Tabel 2.2 Backward Desihn Template..... 37	37
Tabel 2.3 Perbedaan Antara Pengetahuan dan Pemahaman ..... 38	38
Tabel 3.1 Kisi – Kisi Untuk Ahli Materi ..... 52	52
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Untuk Ahli Media..... 53	53
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Untuk Ahli Bahasa ..... 54	54
Tabel 3.4 Kriteria Validasi Analisis Rata-rata Setiap Pertanyaan. 55	55
Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Pernyataan ..... 56	56
Tabel 4.1 CP dan TP IPAS Materi Keragaman Budaya ..... 58	58
Tabel 4.2 Desain Produk Modul Ajar..... 61	61
Tabel 4.3 Desain Keseluruhan Produk Modul Ajar ..... 62	62
Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi..... 63	63
Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahasa..... 65	65
Tabel 4.6 Hasil Validasi Media ..... 66	66
Tabel 4.7 Revisi Produk Para Ahli ..... 68	68
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Respon Pendidik..... 70	70
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Uji Skala Kecil ..... 71	71
Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Uji Skala Besar ..... 72	72
Tabel 4.11 Hasil Penelitian Pengembangan Modul Ajar ..... 73	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pengembangan Pembelajaran Paradigma Baru .....	14
Gambar 2.2 Profil Pelajar Pancasila .....	15
Gambar 2.3 Kerangka Kurikulum Operasional .....	17
Gambar 2.4 Prosedur Penyusunan ATP Berdasarkan Fase .....	18
Gambar 2.5 Contoh Hasil Pemetaan CP ke Dalam Alur TP .....	19
Gambar 2.6 Contoh Asesmen Diagnostik .....	21
Gambar 2.7 Langkah Pembuatan Assesmen .....	22
Gambar 2.8 Kerangka Berpikir .....	46
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Balasan Atau Surat Izin Pra Penelitian Dari MIN 9 Bandar Lampung

Surat Balasan Penelitian Dari MIN 9 Bandar Lampung

Dokumentasi Pdenelitian

Rekapitulasi Validasi Ahli Materi

Rekapitulasi Validasi Ahli Media

Rekapitulasi Validasi Ahli Bahasa

Respon Pendidik

Rekapitulasi Hasil Angket Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil MIN 9 Bandar Lampung

Rekapitulasi Hasil Angket Peserta Didik Uji Coba Skala Besar MIN 9 Bandar Lampung

Berita Acara Instrumen Validasi Produk

Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi Ahli Media

Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lembar Respon Pendidik

Lembar Respon Peserta Didik



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pemahaman dan menghindari kesalah mengenai judul skripsi, penulis akan menjelaskan kata yang menjadi judul skripsi ini. Judul skripsi yang akan di bahas adalah “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka menggunakan Pendekatan *Understanding by design* Di MIN 9 Bandar Lampung”. Berikut uraian beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu: Pengembangan merupakan kegiatan menghasilkan suatu produk tertentu yang dimana dalam kegiatannya dilakukan dimulai dengan *research* dan di teruskan dengan *development* dimana untuk menciptakan berbagai macam sumber belajar yang lengkap dalam memfasilitasi pada proses pembelajaran. Kegiatan *research* ini dilakukan agar mendapatkan sebuah informasi tentang kebutuhan yang di perlukan pengguna, sedangkan *development* dilakukan agar menghasilkan sebuah perangkat pembelajaran yang dapat digunakan. Pengembangan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah membuat modul ajar kurikulum merdeka dengan menggunakan pendekatan *understanding by design* di MIN 9 Bandar Lampung.

Modul ajar merupakan sebuah perangkat dalam pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Modul ajar merupakan kompetensi guru yang perlu digunakan agar teknik mengajar guru dikleas lebih efektif, efesien,dan mencapai tujuan pembelajaran.Kurikulum juga berartikan suatu komponen dalam suatu perencanaan pendidikan yang disusun menyesuaikan dengan proses pembelajaran yang dipimpin langsung oleh sekolah yang di naungi oleh lembaga pendidikan, menurut salah satu tokoh kurikulum merupakan suatu proses pembelajaran yang direncanakan oleh suatu sekolah untuk pembelajaran, jadi kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beranekaragam dimana peserta didik dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang



dimiliki pada peserta didik serta guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan mita pada peserta didik.

Wiggins dan Mc Tighe memperkenalkan suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menyusun rancangan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu *Understanding By Design*. *Understanding By Design* adalah suatu cara berfikir yang menjadi alternatif atau sebuah cara untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan dengan mensinkronkan tujuan, langkah dan evaluasi pembelajaran.<sup>1</sup> *Understanding by Design* merupakan salah satu sudut pandang dalam merencanakan atau merancang suatu proses dalam belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam mengebangkan standar kurikulum dengan memandang suatu pembelajaran untuk mendorong dan mencapai pemahaman pada peserta didik.<sup>2</sup>

Menurut Reiser & Dempse dalam Seel, Lehmann, Blumschein, & Podolskiy perencanaan pembelajaran diartikan sebagai langkah sistematis di mana salah proses pendidikan dan pelatihan dikembangkan dan disusun dengan tujuan agar peningkatan pembelajaran yang substansial,<sup>3</sup> yang dimana tujuan utama dari sebuah perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini menunjukkan bahwa pentingnya perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Uraian-uraian mengenai pengertian istilah-istilah di atas, disimpulkan bahwa tujuan dari judul skripsi yang akan dibahas oleh peneliti adalah suatu kajian yang menggambarkan tentang keberhasilan pendekatan *Under Standing by Design* dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka di MIN 9 Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup>Sinta Pertiwi, dkk., "Jurnal Sains dan Edukasi Sains 2," *IPA Terpadu* 2, no. 1 (2019): 21-24, <https://doi.org/10.24246/terpadu.v2i1p7>.

<sup>2</sup>Windya Wati, *Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Understanding By Design* (Jakarta: PT Refika Aditama, 2019), 53.

<sup>3</sup>Poppy Anggraeni, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran," *Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 101-105. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>.

## B. Latar Belakang Masalah

Belajar yaitu memiliki arti perubahan, baik dalam perilaku maupun dalam bentuk tingkah laku yang bisa dicermati perubahannya. Kegiatan belajar tersebut dapat dilakukan dimanapun baik dijenjang formal maupun nonformal, untuk dijenjang formal kita dapat belajar di sekolah. Indonesia kita diwajibkan belajar 12 tahun, artinya semua warga negara yang masuk usia sekolah diwajibkan menempuh pendidikan sampai dengan jenjang SMA atau sederajat. Belajar dapat terjadi dalam berbagai cara, serta dapat berlangsung secara disengaja (*intentional*) dan juga tidak disengaja.<sup>4</sup> Belajar dalam pendidikan untuk membantu peserta didik baik secara jasmani maupun rohani dari sifat kodratnya untuk menuju perubahan yang lebih baik lagi.<sup>5</sup> Pendidik juga adalah upaya yang sengaja dirancang agar mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu cara yang dilakukan adalah menggunakan suatu metode pembelajaran di sekolah. Pendidik ialah sumber daya manusia yang harus dibimbing dan dikembangkan secara terus menerus. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam pembangunan nasional, yang memiliki fungsi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan taraf hidup manusia.<sup>6</sup>

Pendidikan sekolah dasar merupakan Pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, pada jenjang inilah kemampuan dan keterampilan harus dikembangkan kepada peserta didik sebagai bekal dalam Pendidikan selanjutnya.<sup>7</sup> Pendidikan pada pembelajaran sains merupakan salah satu, Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains merupakan ilmu yang

---

<sup>4</sup>Punaji Setyosar, *Desain Pelaksanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 60.

<sup>5</sup>Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Pendidikan Dasar* 4, no.1 (2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927.29>.

<sup>6</sup>Putri Wulandari, dan Fredi Ganda Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok berbantuan Perangkat Lunak Maple terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Al-Jabar* 7, no. 1 (2019): 102-104, <https://doi.org/10.24042/al-jabar.v7i1.134>.

<sup>7</sup>Putri Rachmadyanti dan Vicky Dwi Wicaksono, *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar* (Yogyakarta: PT Gava Media, 2021), 89.

membahas gejala-gejala alam diantaranya makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains mengenai kehidupan dan sains tentang dunia fisik. Pengetahuan sains didapat dan dikembangkan dengan berlandaskan sebuah penelitian yang dilakukan oleh saintis dalam mencari jawaban dari pertanyaan ” apa?”, ”mengapa?”, dan “bagaimana?” dari gejala-gejala alam yang di terapkan dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari. Terdapat banyak alasan mengenai perlunya peserta didik belajar sains.<sup>8</sup> Selain itu Allah juga memberikan motivasi untuk mempelajari ilmu sains (IPA).

Allah S. W. T berfirman :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya : *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (Q.S Ali- Imran 3:190)*

Ayat tersebut Al-Quran bukan hanya membahas soal ketuhanan, syariat ibadah, kemanusiaan, akhlak, dan lainnya, akan tetapi berbicara juga soal ilmu pengetahuan, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA merupakan salah satu model pengimplementasian kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan di jenjang pendidikan dasar, yang dimana dengan pembelajaran IPA peserta didik di harapkan mampu memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai alam sekitar. Ilmu sains salah satu bidang ilmu yang menjadi unsur utama dalam kemajuan manusia yaitu ilmu sosial yang dimana didalam ayat – ayat al-qur’an banyak menjelaskan tentang ilmu sosial Allah.S.W.T berfirman :

---

<sup>8</sup>P Rahayu, S Mulyani, and S S Miswadi, “Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study,” *IPA Terpadu* 2, no. 2 (2018): 67-69, <https://doi.org/10.26740/jpfa.v9n1.p67>.

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا  
 وَبُيْتُنَا بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّى تَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۚ إِنَّكُمْ  
 إِذَا مَثَلْتُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا ﴿١٤٠﴾

Artinya : Dan sungguh, Allah telah menurunkan (ketentuan) bagimu di dalam Kitab (Al-Qur'an) bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang-orang kafir), maka janganlah kamu duduk bersama mereka, sebelum mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena (kalau tetap duduk dengan mereka), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sungguh, Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang-orang kafir di neraka Jahanam (Q.S An-nisa 4:140)

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa terdapat kegiatan saling tiru dan saling mempengaruhi antara kelompok di masyarakat yang dimana lama – kelamaan hal tersebut menjadi sebuah faktor yang membuat individu mempunyai sikap yang sama dengan kelompok mayoritas yang ada. Hal ini disebabkan karena manusia Ketika dilahirkan telah memiliki potensi melakukan kebaikan ataupun kejahatan. Berdasarkan paparan mengenai pembelajaran IPA dan IPS dapat disimpulkan bahwa ilmu Pendidikan merupakan ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan merenungkan tentang gejala – gejala atau perbuatan mendidik.<sup>9</sup> Proses pendidikan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu proses belajar yang lebih penting daripada hasil belajar itu sendiri. Belajar bukan hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, akan tetapi belajar melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Belajar adalah perubahan suatu persepsi dan

<sup>9</sup>Fristiana Irina, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Parama Ilmu, 2019), 21.

pemahaman. Yang dimana persepsi dan pemahaman tidak selalu berbentuk perubahan yang bisa diamati.<sup>10</sup>

Pemahaman menurut KBBI adalah mengerti benar atau mengetahui benar mengenai suatu permasalahan dan bisa memberikan contoh yang telah diketahui mengenai permasalahan yang disebut dengan pemahaman.<sup>11</sup> Selanjutnya pada saat melaksanakan proses pembelajaran, guru diperlukan untuk fokus pada pemahaman peserta didik sehingga dalam menyusun perencanaan pembelajaran, dibutuhkan dasar-dasar pemahaman yang sangat penting untuk perkembangan peserta didik. Pemahaman juga sangat diperlukan dalam pembelajaran karena dengan memahami dapat meningkatkan pengetahuan dalam suasana yang baru. Jadi dengan pemahaman peserta didik bukan hanya memahami sesuatu tetapi juga dapat memperoleh kemampuan (*skill*) untuk melakukan apa yang telah dia ketahui. Yang dimana pembelajaran pada masa kini memaksa semua pihak agar meningkatkan semua sarana dan prasarana. Pembelajaran berbasis revolusi industri 4.0, penguatan pendidikan karakter, menggunakan model pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran yang atraktif, serta pembuatan soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) adalah beberapa perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Yang pada akhirnya mengharuskan guru agar meningkatkan kualitas mengajar dan kompetensi profesionalnya juga mengharuskan pemerintah untuk membuat kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>12</sup>

Penelitian memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pembelajaran yang lebih berfokus kepada pemahaman dan keterkaitan peserta didik. Yang dimana pemahaman pada peserta didik harus ditingkatkan melalui keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan belajar diharapkan memiliki

---

<sup>10</sup>Supriyadi, *Pendidikan IPA SD* (Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2018). 14.

<sup>11</sup>Suci Zakiah Dewi dan Tatang Ibrahim, "Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Terampil* 6, no. 1 (2019): 131-132, <https://doi.org/10.24815/terampil.v6i2.1741>.

<sup>12</sup> Heru Nurgiansah, "Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Revolusi Industri 4.0: Prosiding Seminar Nasional: Reaktualisasi Konsep Kewarganegaraan Indonesia" (Tesis, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2019), 8.

hasil yang dilakukan melalui bermacam aktifitas, baik dalam aktifitas fisik maupun dalam aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah peserta didik lebih aktif dalam anggota badan, membuat sesuatu, bermain, dan bekerja. Jadi peserta didik tidak hanya duduk dan mendengarkan bahkan hanya melihat dan pasif. Keaktifan peserta didik saat kegiatan belajar yaitu agar mengetahui apa yang ada pada diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik aktif untuk membangun pemahaman dalam persoalan atau sesuatu yang sedang di hadapi peserta didik dalam prpses pembelajaran.

Masalah yang harus di hadapi oleh guru sebagai pengajar dan peserta didik yang ditemukan oleh peneliti melalui pra penelitian di sekolah, masalah ini bukan hanya di sebabkan oleh proses pembelajarannya saja akan tetapi disebabkan juga oleh perencanaan pembelajarannya. yang di antaranya adalah peneliti menemukan guru sering mengabaikan bahwa pemahaman merupakan satu hal yang penting dalam tujuan Pendidikan, Setelah melekuakan pra penelitian dengan melakukan wawancara ternyata beberapa guru masih menggunakan *teacher centered*. Sehingga peserta didik tidak dilibatkan aktif selama proses pembelajaran. Yang dimana peserta didik hanya mendengarkan penyampaian guru lalu diminta untuk mencatat materi yang sudah guru berikan, dan guru tidak mencari tahu aktivitas pembelajaran seperti apa yang di inginkan peserta didik. Guru juga hanya membuat perencanaan pembelajaran hanya sebagai pelengkap administrasi yang dimana saat pelaksanaannya masih sering tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yang mengakibatkan pembelajaran yang tidak sistematis dan tidak menyesuaikan kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Permasalahan yang sering diabaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa perencanaan yang sesuai maka pembelajaran tidak akan terseruktur dengan baik. Sudah tidak asing lagi yang dimana perencanaan yang sudah guru buat tidak dilaksanakan. Pada hakikatnya perencanaan proses pembelajaran dilakukan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Jadi perencanaan pembelajaran yang baik dapat memahami tujuan yang harus dicapai peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami apa yang dipelajari secara efektif. Berdasarkan beberapa



masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan keaktifan peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam belajar.

Menanamkan pemahaman dan menjadikan pembelajaran yang aktif selain metode pembelajaran yang di perlukan hal yang paling mendasar harus di perhatikan adalah proses pembuatan perencanaan yang dimana saat proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut harus sudah melibatkan peserta didik, yaitu apa yang dibutuhkan dan tujuan seperti apa yang diharapkan setelah terjadinya proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibutuhkan yaitu berfokus pada pemahaman dan keaktifan peserta didik. Dalam perkembangan dunia pendidikan, Wiggins dan Mc Tighe memperkenalkan suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menyusun rancangan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu *Understanding By Design*. *Understanding By Design* adalah suatu cara berfikir yang menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan cara mensinkronkan tujuan, Langkah dan evaluasi pembelajaran.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, S. dkk: Perancangan Pembelajaran Fisika tentang Rangkaian Seri dan Paralel untuk Resistor Menggunakan Understanding by Design (UbD), Hasil penelitian menunjukkan desain ini dapat digunakan menjadi salah satu alternatif desain pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Hal penting yang mendasarinya adalah dalam UbD ditekankan bahwa tujuan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, langkah pembelajaran harus saling terkait. Disarankan agar guru menetapkan tujuan terlebih dahulu sebelum menerapkannya ke dalam pelajaran. Tujuan atau output yang diinginkan telah ditetapkan, akan mudah bagi guru untuk mengembangkan instruksi dan penilaian tentang hasil kegiatan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran suatu mata pelajaran telah ditetapkan dengan jelas, mereka pasti akan memiliki gagasan yang lebih baik tentang apa yang ingin

---

<sup>13</sup>Pertiwi, Sudjito, dan Rondonuwu, "Perancangan Pembelajaran Fisika tentang Rangkaian Seri dan Paralel untuk Resistor Menggunakan Understanding by Design (UbD)." *Edukasi sains* 2, no. 1 (2019): 4-5, <https://doi.org/10.24246/juses.v2i1pi7>.



diperoleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran selesai. Jadi penggunaan UbD dalam mendesain pembelajaran direkomendasikan untuk para pengajar. Dalam mengajar, guru dituntut untuk menjadi pembina agar kemampuan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pemahamannya, bukan menjadi penyalur pemahamannya kepada Peserta Didik di pinggir lapangan. Salah satu tujuan UbD adalah untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan kunci melalui pembelajaran dan mentransfer pengetahuan dari konteks yang diberikan oleh guru sendiri kepada diri mereka sendiri.<sup>14</sup>Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan Under Standing by Design Di MIN 9 Bandar Lampung”

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di bahas diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik bukan menjadi tujuan utama.
2. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung atau pembelajaran yang didominasi oleh guru.
3. Perencanaan pembelajaran yang masih tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Berdasarkan masalah yang ada diberikan pembatasan masalah yang bertujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah adalah keragaman budaya
2. Penelitian ini membahas tentang pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design*

---

<sup>14</sup>Turki Fahed Almasaeid, “The Impact of Using Understanding by Design (UbD) Model on 8th-Grade Student’s Achievement in Science,” *ESJ: European Scientific Journal*, 13, no. 4 (2017): 301, <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n4p301>.

3. Langkah – Langkah pembelajaran menggunakan pedoman WHERE TO yang merupakan elemen penting dalam pendekatan *Understanding by Design*

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design*?
2. Bagaimana pendapat validator mengenai pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* dan unuk mengetahui pendapat validator mengenai pendekatan *understanding by design*

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru agar meningkatkan pengetahuan mengenai pendekatan *Understanding by Design* yang dapat membantu dalam penyusunan modul ajar untuk mencapai pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran.
2. Bagi guru atau calon guru  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat sebuah rencana pembelajaran.
3. Bagi peserta didik  
Dengan adanya pengembangan ini peserta didik didalam kelas yang heterogen dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
4. Bagi pembaca  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi atau informasi yang bersangkutan mengenai pendekatan *Understanding by Design*.

5. Bagi sekolah

Diharapkan produk yang dibuat bisa digunakan oleh pihak sekolah saat proses pembelajaran selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan**

Kajian yang relevan dalam penelitian saya, peneliti mengacu pada penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Pertiwi, S. dkk: Perancangan Pembelajaran Fisika tentang Rangkaian Seri dan Paralel untuk Resistor Menggunakan Understanding by Design (UbD), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desain yang dibuat dengan pendekatan *Understanding by Design* ini mampu mengatasi kelemahan – kelemahan yang ada pada saat mengajar fisika dasar di kelas.
2. Windya Wati: Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Understanding by Design Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan 83% - 89% peserta didik memiliki persepsi bahwa pendekatan understanding by design sudah efektif, meningkatkan motivasi dan aktivitas mereka selama pembelajaran dari tiga indikator yang diukur. Jadi, pendekatan ini bisa direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.
3. Rosita Fatimatuz Zahro : “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Understanding by Design (Ubd) Pada Materi Reaksi Resoks dan Elektrokimia” dari hasil pengembangan pada perangkat pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa perangkat pada pembelajaran yang berbasis *Understanding by Design* ini dihasilkan dengan kriteria sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.
4. Siti Masita : “ Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Materi Usaha dan Energi Berbasis Problem Based Learning” dari hasil pengembangan menunjukkan bahwa desain pengembangan RPP berbasis PBL yang dinilai oleh ahli media termasuk dalam katagori sangat layak (90%) dan ahli subtansi materi jug termasuk dalam katagori sangat layak

(91%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul fisika berbasis inkuiri dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMA/MA.

5. Anisa Nur Halimah : “Pengaruh Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD)” Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat, yang menunjukkan: (1) meningkatnya minat peserta didik terhadap pelajaran dan menjadi lebih aktif selama di kelas, (2) meningkatnya enam aspek pemahaman, penjelasan, interpretasi, penerapan, perspektif, empati, dan pengetahuan diri, aspek pengetahuan diri.

## H. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini menggunakan penelitian *research and development* (R&D) dengan judul “Efektifitas Penerapan Pendekatan Understanding by Design dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di MIN 9 Bandar Lampung” memiliki sistematika sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan  
Berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori Pengajuan Hipotesis  
Berisi deskripsi teoretik dan teori-teori mengenai pengembangan Model.
3. BAB III Metode Penelitian  
berisi tempat dan waktu penelitian pengembangan akan dilakukan, desain penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrumen penelitian, uji coba produk dan Teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Berisi deskripsi hasil dari penelitian pengembangan, deskripsi dan analisis data hasil uji coba dan kajian produk akhir.
5. BAB V Penutup  
Berisi kesimpulan dan rekomendasi.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskripsi Teoritik

#### 1. Pembelajaran Paradigma Baru ( Kurikulum Merdeka)

Pembelajaran paradigma baru harus memastikan praktik pembelajaran agar berpusat pada peserta didik. Diharapkan dengan adanya paradigma baru ini, pembelajaran menjadi satu siklus yang dimulai dari pemetaan standar kompetensi, perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik bisa mencapai kompetensi yang diharapkan. Kurikulum merdeka juga merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi,<sup>15</sup> kurikulum merdeka atau paradigma baru juga memberikan kebebasan bagi pendidik agar bisa merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen yang di sesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Konteks kebijakan, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim menjelaskan merdeka belajar sebagai konsep pendidikan yang berorientasi terhadap kebebasan berpikir dan kebebasan berinovasi,<sup>16</sup> Adapun konsep merdeka belajar antara lain : berbasis potensi, demokratis, humanis, bebas berkreasi dan bebas berfikir.<sup>17</sup> Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi petunjuk arah yang memimpin segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem Pendidikan di Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen. Berikut adalah kerangka pengembangan paradigma baru:

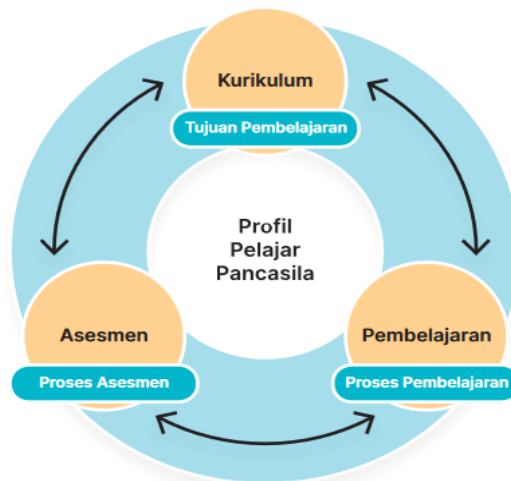
---

<sup>15</sup>Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: PT. Liteasi Nusantara Abadin, 2022), 7.

<sup>16</sup>Najelaa Shihab, *Merdeka Belajar Di Ruang Kelas* (Tangerang Selatan: Kampus Guru Cikal 2, 2020), 33.

<sup>17</sup>Mubiar Agustin, dan Yoga Adi Pratama, *Keterampilan Berpikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21* (Bandung: PT Refika Aditama, 2022), 32.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pengembangan Pembelajaran Paradigma Baru**



Terdapat empat hal penting yang berkaitan dan harus di perhatikan dalam pengembangan pembelajaran paradigma baru (kurikulum merdeka) yaitu:

a. **Profil Pelajar Pancasila**

Profil pelajar Pancasila adalah kapabilitas atau karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh pelajar – pelajar Indonesia pada abad 21. Pada Profil Pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang dapat dipelajari lintas disiplin ilmu tertuang dalam 6 dimensi. Dalam setiap dimensi terdapat beberapa elemen yang mendeskripsikan lebih jelas kompetensi dan karakter yang dimaksud. Sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik serta menjadi acuan bagi pembelajaran dan asesmen, indikator kinerja yang dimana setiap elemen dibagi kedalam fase. Secara umum terdapat 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen di dalamnya adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Profil Pelajar Pancasila**



- a) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan memiliki akhlak mulia yang berarti pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia:

- 1) akhlak beragama
- 2) akhlak pribadi
- 3) akhlak kepada manusia
- 4) akhlak kepada alam akhlak bernegara.

- b) Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi



mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

c) Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

d) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

e) Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, refleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan

f) Kreatif

Pembelajaran yang kreatif bisa menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih nyata, bermakna, bermanfaat, serta berdampak. Bagian penting dari kreatif terdiri dari sebuah gagasan yang asli serta menghasilkan sebuah karya dan tindakan yang nyata.

b. Kurikulum (Tujuan Pembelajaran)

Pada satuan pendidikan atau instansi kurikulum operasional memuat rancangan pada proses pembelajaran yang diselenggarakan di satuan pendidikan, sebagai

pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya bermakna, kurikulum operasional satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Kurikulum operasional satuan pendidikan dan alur tujuan pembelajaran (ATP) memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yaitu sebagai acuan perencanaan pembelajaran. Jika satuan Pendidikan memiliki kurikulum operasional dan tujuan pembelajaran, pengembangan perangkat ajar dapat merujuk kedua dokumen tersebut. Berikut adalah kerangka kurikulum operasional dalam proses pengembangan perangkat pembelajaran di sekolah :

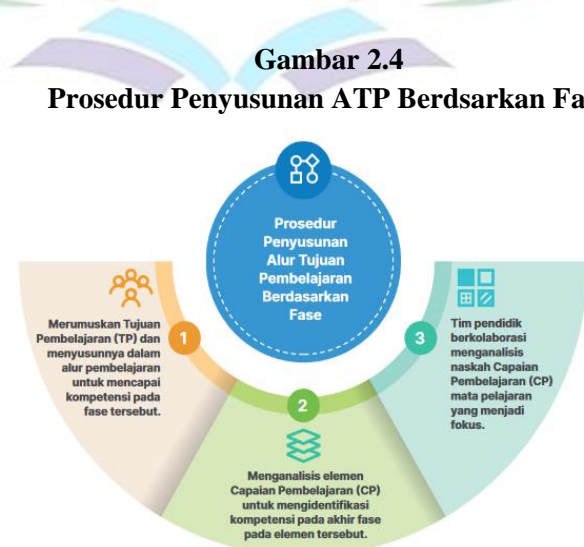
**Gambar 2.3**  
**Kerangka Kurikulum Operasional**



- c. Modul Ajar
- a) Modul ajar ialah salah satu jenis perangkat ajar.
  - b) sekolah yang menggunakan modul ajar disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat di sesuaikan dengan RPP Plus, karena modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding RPP.
  - c) Jika sekolah melakukan pengembangan modul ajar secara mandiri, sehingga modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP.

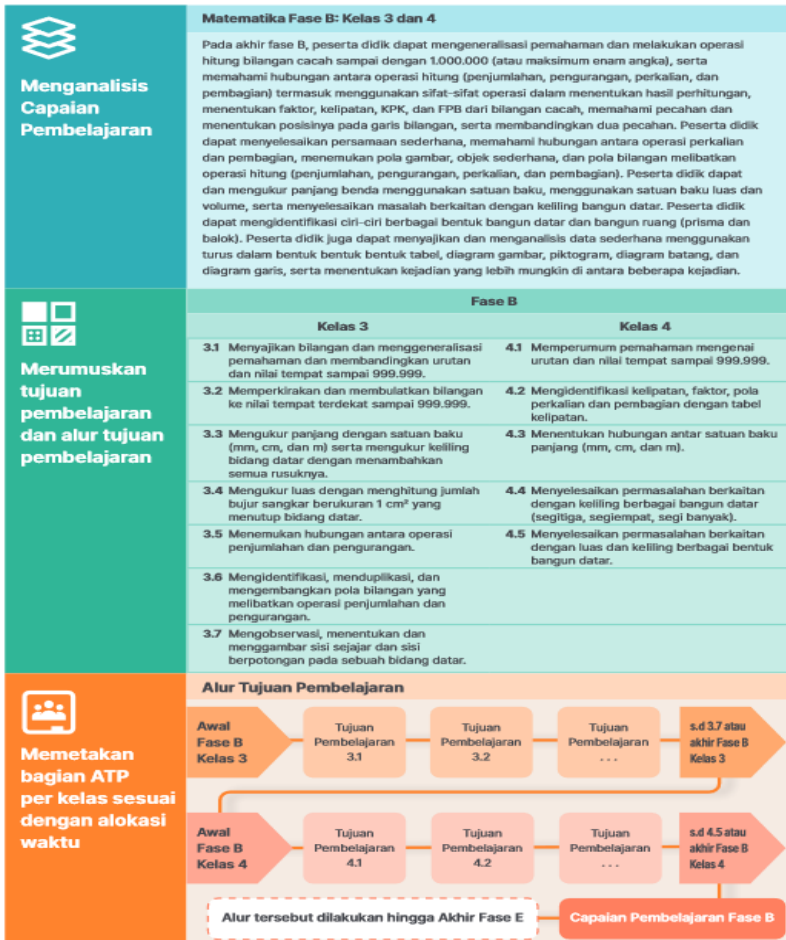
Sekolah dapat menggunakan bermacam perangkat ajar termasuk modul ajar atau RPP dengan komponen yang lengkap dan format yang beranekaragam disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik Sebelum membuat sebuah modul ajar terdapat beberapa langkah yang harus di lakukan yaitu:

Menganalisis capaian pembelajaran (CP)  
 Mengidentifikasi tujuan pembelajaran (TP) beserta dimensi Profil Pelajar Pancasila dan yang terahir Memetakan ATP. Berikut adalah prosedur penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP) berdasarkan fase yang terdapat di sekolah:



## Gambar 2.5

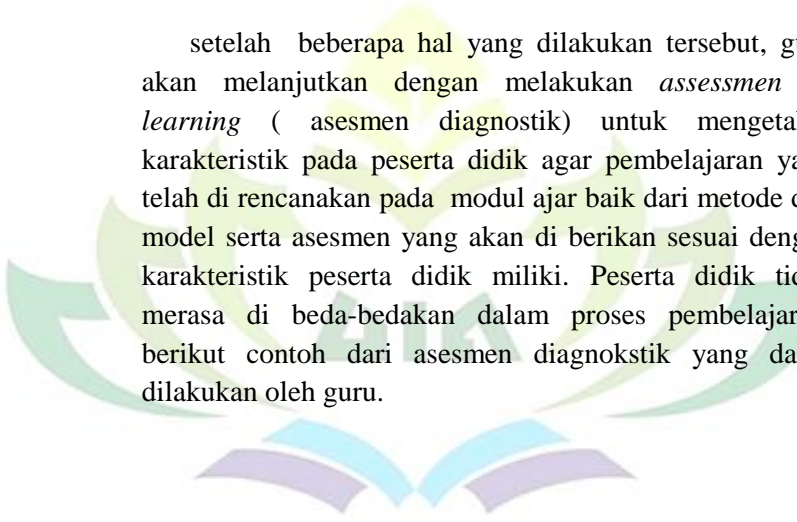
### Contoh Hasil Pemetaan Capaian Pembelajaran ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran



Agar alur tujuan pembelajaran yang direncanakan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan terdapat beberapa hal yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a) Penyusunan alur tujuan pembelajaran dilakukan di sekolah oleh guru dengan mata pelajaran yang sama.
- b) Alur tujuan pembelajaran yang telah dibuat, direview bersama oleh tim, berdasarkan diskusi tim pendidik gar sesuai dengan kriteria alur tujuan pembelajaran.
- c) Evaluasi pada alur tujuan pembelajaran sebuah keharusan untuk di lakukan sebagai bagian dari evaluasi proses pembelajaran secara keseluruhan.

setelah beberapa hal yang dilakukan tersebut, guru akan melanjutkan dengan melakukan *assessmen as learning* ( asesmen diagnostik) untuk mengetahui karakteristik pada peserta didik agar pembelajaran yang telah di rencanakan pada modul ajar baik dari metode dan model serta asesmen yang akan di berikan sesuai dengan karakteristik peserta didik miliki. Peserta didik tidak merasa di beda-bedakan dalam proses pembelajaran, berikut contoh dari asesmen diagnostik yang dapat dilakukan oleh guru.



**Gambar 2.6**  
**Contoh Asesmen Diagnostik**



Dalam pembelajaran di harapkan dalam pembelajaran paradigma baru (kurikulum merdeka) adalah pembelajaran yang memihak kepada peserta didik atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, jadi sebelum melakukan pengembangan modul ajar berikut, Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a) Penggunaan Model PBL dengan metode kooperatif tipe two stay two stray agar memberikan kesempatan peserta didik berkolaborasi
- b) Selalu memberikan umpan balik
- c) Menjadikan pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan kemampuan bertanya untuk membangun pemahaman bermakna

- d) Dilihat dari berbagai perspektif yang mendukung kognitif, social-emosional, dan spiritual peserta didik
- e) Menghubungkan pembelajaran dengan praktik di kehidupan
- f) Melibatkan orang tua
- g) Dan melibatkan lingkungan Masyarakat

d. Asesmen (Proses Asesmen)

**Gambar 2.7**  
**Langkah-Langkah Pembuatan Asesmen**





Terdapat beberapa prinsip yang harus di perhatikan dalam melakukan assesmen yaitu :

- 1) Asesmen salah satu bagian yang tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang secara keseluruhan berguna sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- 2) Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen, dengan keleluasaan dalam menentukan teknik dan waktu dilaksanakannya asesmen agar efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Asesmen dibuat secara adil, proporsional, valid, serta bisa dipercaya (reliable) agar membuat kemajuan belajar serta memilih keputusan tentang langkah selanjutnya.
- 4) Laporan kemajuan belajar serta pencapaian peserta didik bersifat sederhana selain itu juga informatif, memberikan informasi yang bermanfaat mengenai karakter dan kompetensi yang dicapai juga strategi tindak lanjutnya.
- 5) Hasil dari asesmen dipergunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan juga orang tua sebagai bahan refleksi agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran

## 1. IPAS

IPAS atau ilmu pengetahuan alam dan sosial ialah campuran antara IPA dengan IPS. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam serta hubungan antar manusia. Pembelajaran IPAS perlu menggunakan konteks yang relevan dengan kondisi alam serta lingkungan yang ada pada peserta didik. IPAS juga memiliki peran yang penting untuk pembentukan kompetensi literasi dan numerasi. Yang dimana saat ini literasi dan numerasi hanya terkait dengan Bahasa

Indonesia dan Matematika. Dikarnakan hak tersebut perlu dilakukan pengembangan IPAS yang dapat dihubungkan dengan literasi dan numerasi. Dengan demikian, peserta didik dapat merasa terbantu dalam memahami konten dan konteks mata pelajaran IPAS, memperkuat penguasaan literasi dan numerasi serta dapat menjadi kecakapan hidup pada kehidupan sehari-hari.

IPA atau Sains adalah gugusan pengetahuan dan cara-cara agar mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains memiliki tiga komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan, yaitu produk, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Oleh karna itu belajar sains adalah belajar produk, proses, dan sikap. Sains sebagai produk memiliki makna sains merupakan organisasi fakta, konsep, mekanisme, prinsip, dan hukum aturan alam. Sains sebagai proses menjelaskan bahwa temuan sains diperoleh dari proses ilmiah atau kerja ilmiah. Sains sebagai sikap memiliki makna bahwa sikap ilmiah mendasari proses ilmiah yang berguna dalam menghasilkan produk sains. IPS merupakan pengetahuan yang membahas peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan ilmu sosial. Dengan pembelajaran IPS, peserta didik dibentuk menjadi warga negara Indonesia yang memiliki wawasan sosial luas, demokratis, dan bertanggung jawab, dan juga menjadi warga dunia yang cinta akan perdamaian. Keterpaduan IPA dan IPS mendasari pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi lebih nyata, karena materi IPA mendapat dukungan kondisi nyata di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dari IPS.

## **2. Pengembangan**

Pengembangan ialah proses yang dilakukan untuk mengembangkan serta memvalidasi suatu produk dalam pendidikan dan pembelajaran. Bolling mengungkapkan bahwa pada teknologi dalam Pendidikan itu untuk memfasilitaskan pembelajaran serta dapat meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan serta mengelola proses dan sumber daya pada teknologi yang tepat. Upaya dalam pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang berupa materi,

media, alat, strategi pembelajaran, teknologi cetak, serta teknologi berbasis komputer atau teknologi terpadu. Teknologi cetak cara untuk menghasilkan atau menyampaikan bahan seperti buku atau sumber visual yang statis, seperti pencetakan mekanis dan fotografis.

Menurut Winarno Surahmat, kegiatan pengembangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk Menyusun, melaksanakan, melakukan penilaian, dan penyempurnaan.<sup>18</sup> Isitlah pengembangan didalam metode Pendidikan diartikan dengan *creating* yang berarti proses pemembuatan, menciptakan serta mengembangkan dengan berbagai macam sumber belajar yang lengkap untuk memfasilitaskan pembelajaran didalam suatu proses pembelajaran. Seel and Richey memberikan pendapat bahwa, pengembangan adalah proses penerjemahan pada spesifikasi pada desain yang berbentuk fisik. Pengembangan atau sering disebut juga sebagai penelitian pengembangan yang dilakukan untuk menjembatani antara penelitian dengan praktik Pendidikan. Modul ajar perlu diperhatikan pada model pengembangannya akan seperti apa guna memastikan pada kualitas modul ajar yang akan dibuat untuk menunjang efektifitas dalam pembelajaran. Karena pengembangan modul ajar merupakan rancangan didalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. karena modul ajar ini dibuat dan disusun berdasarkan tujuan dalam proses pembe;ajaran.

### 3. Pendekatan *Understanding by Design*

*Understanding by Design* adalah sudut pandang dalam merencanakan atau merancang suatu proses dalam belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam mengembangkan standar kurikulum dengan memandang suatu pembelajaran untuk mendorong dan mecapai pemahaman pada peserta didik dengan metode *backward design*. Dimana dalam artian bahwa perencanaan dalam pembelajaran ini dilalui dengan

---

<sup>18</sup>Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 43.

menentukan dan menetapkan hasil belajar yang ingin tercapai dan diperoleh terlebih dahulu.<sup>19</sup> Menurut Mc Tighe dan Grant Wiggins Pendekatan Understanding by Design yaitu sebuah pendekatan untuk merancang pembelajaran yang bertujuan untuk pemahaman peserta didik. Pendekatan itu sendiri merupakan titik tolak ukur kita terhadap suatu proses pembelajaran yang merujuk kepada pandangan tentang terjadinya proses yang bersifat masih sangat umum, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan pada teori tertentu.

Susan Clayton dalam Understanding by Design yaitu cara berfikir mengenai pembelajaran, penilaian dan pengajaran dimana peserta didik berproses dalam pembelajaran. Understanding by Design ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan pada peserta didik serta memperdalam pemahaman kepada peserta didik agar lebih aktif dalam belajar mengajar.<sup>20</sup> *Understanding by design* (UbD) atau yang populer dengan sebutan Backward Design disebut sebagai pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada tujuan dan pemahaman belajar peserta didik (the learning objective and the students' understanding). Pendekatan Ubd dibuat sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menghubungkan antara tujuan, langkah, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pendekatan UbD ini, kegiatan pembelajaran dirancang dengan menetapkan tujuan pembelajaran, membuat instrumen evaluasi pembelajaran, dan menyusun langkah-langkah pembelajaran.<sup>21</sup>

Pendekatan UbD terdapat istilah pedagogik yang disebut "*Twin Sins of Traditional Design*" yaitu kesalahan dalam pembelajaran dikarenakan guru hanya terpaku pada Langkah pembelajaran namun tidak menyesuaikan dengan tujuan

---

<sup>19</sup>Isnina Wati, "Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Understanding by Design Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah." (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2019), 12.

<sup>20</sup>Fransiska Retno Kuntari, Ferdy Samuel Rondonuwu, and Debora Natalia Sudjito, "Understanding by Design (UbD) for the Physics Learning about Parabolic Motion," *JPPA* 9, no. 1 (2019): 32-36, <https://doi.org/10.24246/juses.v2i165>.

<sup>21</sup>Jessica R Setyanto, Debora N Sudjito, and Ferdy S Rondonuwu, "The Use of Understanding by Design in Designing the Physics Lesson Plan about Newton's Second Law," *JOS: Jurnal Of Education* 2, no. 2 (2018): 70-72, <https://doi.org/11.23214/jos.1vi561>.

pembelajaran dan guru hanya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar. sumber utama belajar. Kurikulum berbasis aktivitas yang berarti kurang menekankan ide-ide penting serta tujuan pembelajaran yang sesuai, terutama hal yang menyangkut pemahaman peserta didik. Guru umumnya menganggap bahwa tugasnya adalah untuk terlibat dalam proses belajar, berpikir bahwa belajar hanyalah sebuah kegiatan daripada melihat bahwa belajar sebenarnya adalah proses memahami makna belajar itu sendiri. Kesalahan lain yang sering dilakukan guru adalah meminta peserta didik membaca buku teks halaman demi halaman untuk mendapatkan informasi dan ide dari mata pelajaran tersebut

Pendekatan UbD ini memberikan arahan dan tuntunan mengenai cara mengatasi suatu masalah dalam pembuatan rancangan pembelajaran dalam pendidikan yang berhubungan dengan tujuan pemahaman pada peserta didik. Dalam pembelajarannya, pendekatan UbD ini lebih mengarahkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student cenred*). Dimana belajara akan dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu membahas kembali materi yang telah dipelajarinya. Artinya belajar merupakan salah satu cara dalam memahami sesuatu yang dimana dalam proses belajar, pemahaman menjadi faktor utama dalam keberhasilan. Maka untuk memfokuskan pembeljaran kepada peserta didik dalam pemahamannya, digunakan sebuah pendekatan yang disampaikan oleh Mc Tighe dan Grant Wiggins yaitu pendekatan *Understanding by Design*. Dimana dalam pendekatan UbD ini menghasilkan keadaan kelas yang menantang untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam pemecahan masalah, unjuk hasil, tugas dan laporan tertulis dalam hasil analisis konsep dan ide. Pendekatan *Understanding by Design* ini merupakan sebuah pendekatan yang dilihat dari sudut pandang dalam proses pembelajaran, dimana penyusun rancangan dan pelaksanaan pembelajarannya mengembangkan kepada pemahaman peserta didik dan dalam prestasi belajara peserta didik.



#### 4. *Backward Design*

Pendekatan *Understanding by Design* menganjurkan dalam proses perencanaan dan struktur dalam pengarahannya kurikulum. Serta penilaian dan arahan pembelajaran. Dalam *Understanding by Design* ada dua kata utama yaitu *understanding* dan *design*. Yang pertama *understanding* ialah pengajaran atau penilaian yang berfokus kepada pemahaman dan transfer belajar.<sup>22</sup> Kedua adalah *design* ialah kerangka kurikulum “*backward*” yang artinya desain pada pembelajaran terbalik.

##### a) Pengertian *Backward Design*

*Backward Design* adalah langkah – langkah dalam merancang suatu pembelajaran dimana dalam prosesnya terbalik skarena hal tersebut dinamakan *backward planning* atau rencana yang terbalik. *Backward Design* ialah sesuatu yang diawali hasil akhir yang diinginkan (sasaran atau standar) kemudian diturunkan sesuai bukti dalam pembelajaran (diperoleh melalui evaluasi berdasarkan tujuan dan standar), juga dilanjutkan dengan perencanaan pengalaman belajar dan pembelajaran. *Backward design* dalam pendidikan akan menentukan pemikiran dengan tujuan yang akan dicapai, selanjutnya memberikan evaluasi kepada peserta didik serta langkah – langkah dalam pembelajarannya.lalu mengapa *backward design* penting dala penyusunan rancangan pembelajaran ? Adapun alasan menggunakan *backward design* yaitu:

- a) Merancang perencanaan pembelajrana sesuai hasil yang ingin dicapai, sehingga pendidik bisa mengatur kelas menjadi lebih efektif.
- b) Tujuan pembelajaran, hasil dan proses dalam penilaian, pendidik memiliki struktur yang jelas saat pendidik merencanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

---

<sup>22</sup>Yerika P. Rosanti, Debora Natalia Sudjito, and Ferdy S. Rondonuwu, “The Elaboration of Understanding by Design in A Physics Learning about Capacitor Circuits,” *IJSE: Indonesian Journal of Science and Education* 3, no. 2 (2019): 66-70, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.1349>.

- c) Peserta didik akan mendapatkan arti dari kegiatan kelas lebih mudah dikarenakan mereka akan memahami hasil tujuan dan langkah – langkah dalam penilaian.
- b) Tahap – Tahap *Backward Design*

Pada *backward design* guru akan memulai dari tujuan agar dapat menentukan rencana penilaian dan selanjutnya melakukan perencanaan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. langkah- langkah dari *backward design* (Wiggins Mc Tighe) terdiri dari tiga tahapan yaitu :<sup>23</sup>

- a) *Identify Desire Result* (Mengidentifikasi hasil yang diinginkan)

Mengidentifikasi yaitu sesuatu yang wajib diketahui serta dipahami oleh peserta didik, kemampuan (*skill*) apa yang harus peserta didik lakukan. Serta pemahaman apa yang diharapkan dan diinginkan, pertanyaan penting yang akan dibahas secara mendalam dan difokuskan pada setiap pembelajaran. Langkah awal dari *backward design* ini guru diharuskan mempertimbangkan dengan tujuan yang ingin dicapai, memeriksa standar isi serta mengulas ekspektasi pada kurikulum, jadi guru harus memprioritaskan pembelajaran yang sudah ditentukan berdasarkan kinerja jangka Panjang. Kinerja ini pada akhirnya peserta didik dapat melakukan apa yang dipelajarinya. Membangun sikap pada peserta didik dalam menggali pemahamannya sebagai seorang guru harus mampu membuat pertanyaan – pertanyaan yang esensial, dari pertanyaan ini akan memicu peserta didik untuk memikirkan bagaimana dan apa yang wajib dilakukan dalam mencapai tujuan.

- b) *Assessment Evidence* (Bukti yang dapat diterima)

Tahap *assessment evidence* ini untuk menunjukkan bukti bahwa peserta didik telah mencapai hasil yang

---

<sup>23</sup>Ria Yulia Gloria and Sudarmin Sudarmin, “Kontribusi asesmen formatif dalam tahapan *understanding by design* terhadap pemahaman mahapeserta didik calon guru biologi,” *Bioedukatika* 6, no. 2 (2018): 67, <https://doi.org/10.2404ii/bioedukatika.v7i1.721>.

diinginkan untuk memenuhi standar yang ingin dicapai. Bagaimana cara seorang guru dalam menentukan peserta didik apakah sudah mencapai pemahaman yang diinginkan. Tahap ini dengan mengumpulkan bukti pada pemahaman guru yang harus mempertimbangkan berbagai macam metode penilaian. Metode dalam tahap tersebut merupakan salah satu tugas proyek dan bukti lainnya. Prinsip yang harus di perhatikan dalam melakukan assesmen penilaian yaitu :

- 1) Asesmen salah satu bagian yang tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang secara keseluruhan berguna sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- 2) Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen, dengan keleluasaan dalam menentukan teknik dan waktu dilaksanakannya asesmen agar efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Asesmen dibuat secara adil, proporsional, valid, serta bisa dipercaya (reliable) agar membuat kemajuan belajar serta memilih keputusan tentang langkah selanjutnya.
- 4) Laporan kemajuan belajar serta pencapaian peserta didik bersifat sederhana selain itu juga informatif, memberikan informasi yang bermanfaat mengenai karakter dan kompetensi yang dicapai juga strategi tindak lanjutnya.
- 5) Hasil dari asesmen dipergunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan juga orang tua sebagai bahan refleksi agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran

Selama ini pelaksanaan asesmen cenderung berfokus pada asesmen sumatif yang dijadikan

landasan untuk mengisi laporan hasil belajar. Dalam hal ini hasil asesmen belum digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan pembelajaran. Pelaksanaan pada asesmen ini agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, pendidik diharuskan memperhatikan karakteristik dan fungsi dari asesmen formatif dan sumatif

**Tabel 2.1**  
**Jenis Asesmen, Fungsi, Teknik, Hasil Dokumentasi**

Jenis Asesmen	Fungsi	Teknik	Hasil/Dokumen
Formatif ( <i>as and for learning</i> )	<p>a. Menganalisis kemampuan awal dan kebutuhan belajar yang ada pada peserta didik.</p> <p>b. Umpan balik bagi pendidik digunakan saat melakukan perbaikan proses pembelajaran agar bisa menjadikan pembelajaran lebih bermakna.</p> <p>c. Umpan balik yang didapatkan peserta didik</p>	Berbagai kegiatan asesmen yang dilakukan (praktik, produk, proyek, portofolio, tes tertulis/ lisan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berupa laporan hasil belajar</li> <li>2. Jurnal refleksi peserta didik</li> <li>3. Rencana tindak lanjut dari hasil asesmen yang telah di dapatkan</li> <li>4. Catatan mengenai hasil observasi</li> <li>5. Catatan anecdotal</li> <li>6. Nilai yang disajikan berupa angka</li> </ol>

	<p>digunakan dalam proses memperbaiki strategi pembelajaran.</p> <p>d. menganalisis daya serap materi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.</p> <p>e. Memacu perubahan suasana kelas sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang positif, suportif, dan bermakna</p>		
Sumatif di akhir lingkup materi ( <i>for and of learning</i> )	a. standar agar bisa mengetahui pencapaian dari pembelajaran peserta didik pada satu materi.	Berbagai kegiatan asesmen yang bisa dilakukan (praktik, produk, proyek, portofolio, tes tertulis, tes	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. laporan hasil belajar.</li> <li>2. Nilai laporan yang berupa angka.</li> </ol>



	<p>b. Refleksi pembelajaran pada suatu materi.</p> <p>c. Umpan balik agar dapat merancang/perbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan berikutnya.</p> <p>d. Melihat kekuatan serta kelemahan belajar yang dimiliki peserta didik saat pembelajaran pada suatu materi.</p>	lisan	
<p>Sumatif semester (of learning) Merupakan pilihan. Satuan pendidikan dapat melakukan sumatif pada akhir semester jika</p>	<p>a. standar agar bisa mengetahui pencapaian dari hasil belajar peserta didik pada waktu tertentu.</p> <p>b. Menghasilkan nilai capaian dari</p>	Praktik, produk, proyek, portofolio, tertulis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil belajar.</li> <li>2. Nilai laporan berupa angka</li> </ol>

<p>satuan pendidikan merasa perlu mengkonfirmasi hasil sumatif akhir lingkup materi untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.</p>	<p>hasil belajar agar dapat dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan.</p> <p>c. umpan balik yang dapat digunakan dalam proses merancang/perbaikan pembelajaran pada semester atau tahun ajaran berikutnya (sama seperti fungsi penilaian formatif)</p> <p>d. mengetahui keberhasilan dan kelemahan belajar pada peserta didik (sama dengan fungsi dari pada asesmen diagnostik)</p>		
--	---	--	--

c) *Learning Plan* (Merencanakan pembelajaran)

Jika selama ini merencanakan pembelajaran merupakan langkah awal untuk mendesain pembelajaran maka dalam pendekatan *Understanding by Design* merupakan langkah akhir. Oleh sebab itu disebut dengan desain mundur.

- 1) Pengetahuan yang memungkinkan serta keterampilan (prosedur) apa saja yang dibutuhkan peserta didik untuk menunjukkan secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 2) Kegiatan apa yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.
- 3) Apa yang perlu diajarkan dan dilatih, serta apa yang sebaiknya diajarkan berdasarkan tujuan kinerja, bahan dan sumber daya apa yang paling cocok dalam pencapaian pada tujuan ini ?
- 4) Desain pada saat ini efektif ? Dalam rencana pembelajaran berupa pilihan pada metode pengajaran, urutan pelajaran, serta sumber dan bahan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Mengajar merupakan sarana untuk tujuan. Memiliki tujuan yang jelas untuk membantu dalam memfokuskan perencanaan guru dan memandu tindakan yang bertujuan menuju hasil yang diinginkan. Untuk pengajaran dalam sebuah pemahaman yang mengharuskan peserta didik untuk diberi kesempatan dalam menarik kesimpulan dan membuat generalisasi untuk diri peserta didik dan didukung oleh guru. Pemahaman tidak hanya ditunjukkan dengan penjelasan tetapi peserta didik harus lebih aktif dalam membangun keaktifan dalam belajar. Sedangkan pembelajaran pada transfer adalah untuk menerapkan pembelajaran kedalam situasi atau lingkungan yang baru dan dapat menerima umpan balik dengan tepat waktu terhadap projek peserta didik. Pada kerangka UbD buakn menjadi satu – satunya sumber untuk

memfasilitator pembuatan makna dan pelatihan yang memberikan *feedback* dan saran terhadap konten yang efektif.

Rancangan dan langkah-langkah pembelajaran seperti apa untuk membuat Peserta Didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam menyusun langkah-langkah dan rencana kegiatan pembelajaran, digunakan pedoman WHERE TO. Elemen penting yang terdapat pada pendekatan *understanding by design* adalah WHERE TO **W** (*where is it going and why*) : Guru membantu peserta didik untuk mengetahui darimana pengetahuannya berasal, mengapa mereka mempelajari hal tersebut. jadi W di WHERETO mengingatkan guru untuk secara jelas menjelaskan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Peserta Didik juga butuh mengetahui target yang harus dicapainya, bagaimana proses penilaiannya sehingga Peserta Didik dapat memonitor kemajuan pemahamannya.

**H** (*hook the student*) : guru menarik perhatian dan antusias siswa sehingga Peserta Didik memiliki dorongan untuk belajar di setiap awal pembelajaran.

**E** (*explore, equip, experience*) : menentukan pengalaman belajar dan pembelajaran yang akan diperoleh Peserta Didik untuk meningkatkan pemahaman Peserta Didik, membekali Peserta Didik, membantu mereka untuk mengalami gagasan utama dari materi ajar dan mengeksplorasi Peserta Didik

**R** (*rethink, revisit, revise*) : memberikan kesempatan Peserta Didik untuk memikirkan kembali, meninjau ulang, memperbaiki pemahaman mereka.

**E** (*exhibit and evaluate*) : guru mengajak Peserta Didik untuk menunjukkan, memperlihatkan, dan menyampaikan pemahamannya kemudian mengikutsertakan menguasai pekerjaan Peserta Didik

**T** (*tailor to student*) : pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan serta minat dan kemampuan Peserta Didik yang berbeda – beda

**O (organize)** : untuk memaksimalkan keterlibatan pada Peserta Didik sehingga dapat dilakukan pembelajaran secara efektif

**Tabel 2.2<sup>24</sup>**

**Backward Design Template**

<b>Tahapa 1 Hasil yang Diinginkan</b>	
Tujuan yang Ditetapkan :	
Pemahaman Peserta didik akan memahamai bahwa ...	Pertanyaan Peserta didik akan dapat melakukan ...
<b>Tahap 2 Menentukan Bukti Penilaian</b>	
Tugas Kinerja / Perfoma	Bukti Lain
<b>Tahap 3 Rencana Pembelajaran</b>	
Proses pembelajar Menggunakan pedoman WHERE TO	

## 5. *Understanding* (Pemahaman)

### a. Pengetian *Understanding* (Pemahaman)

Sudjana menyatakan tipe pada hasil belajar yang lebih tinggi dari sekedar pengetahuan yaitu pemahaman. Contohnya dengan menjelaskan susunan kalimatnya sendiri, dari suatau yang sudah dibaca dan yang telah didengar, memberi contoh lain dari yang sudah dicontohkan atau dengan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan dalam mengetahui tingkatan yang lebih tinggi dari pengetahuan. Tetapi bukan berarti pengetahuan tidak penting atau tidak perlu dipertanyakan lagi karena yntyk dapat memahami, terlebih dahulu perlu mengenal dan perlu mengetahui. Pengertian pemahaman banyak macamnya dan penelitian menggunakan pengertian pemahaman dari Grant Wiggins dan Jay Mc Tighe. Menurut Grant Wiggins dan

<sup>24</sup>Setyanto, Sudjito, dan Rondonuwu, "The Use of Understanding by Design in Designing the Physics Lesson Plan about Newton's Second Law." *JOS: Jurnal Of Education* 2, no. 2 (2018): 72, <https://doi.org/11.23214/jos.1vi561>.

Jay Mc Tighe *understanding* memiliki beberapa pengertian yaitu :

- Pemahaman sebagai penyimpulan yang bermakna. Dalam Wiggins , John Dewey dalam buku *How We Think*, yang menjelaskan bahwa memahami yaitu hasil dari pengumpulan pengertian fakta oleh peajar. Pemahaman yaitu bentuk lain dari pengetahuan yang lebih kompleks atau sesuatu yang terpisah dari pengetahuan yang berkaitan dengan isi atau konten pengetahuan. Dalam kehidupan sehari – hari yang selalu menggunakan kata – kata *tahu, tahu bagaimana, dan memahami*. Dari kata tahu atau tahu bagaimana memiliki makna yang berbeda karena “tahu bagaimana” itu lebih sekedar dari tahu, akan tetapi bisa menerapkan pengetahuan pada situasi atau masalah.

**Tabel 2.3**  
**Perbedaan antara pengetahuan dan pemahaman**

Pengetahuan	Pemahaman
Fakta	Arti dalam fakta
Fakta merupakan bagian yang masuk akal	Teori yang mengandung arti yang masuk akal dari fakta itu
Menetapkan pembuktian	Terdapat salah dalam proses teori
Benar atau salah	Permasalahan yang didapat dari pengalaman – pengalaman
Mengetahui sesuatu itu benar	Saya memahami mengapa hal itu menjadi pengetahuan
Merespon isyarat dengan apa yang saya tahu	Untuk mempertimbangkan kapan menggunakan apa yang saya tahu

- Pemahaman merupakan tentang transfer. Sebab oleh itu kemampuan untuk mentransfer apa yang sudah kita pelajari kepada peserta didik benar – benar dibutuhkan agar peserta didik dapat menerima



pengetahuan dengan baik. Kemampuan mentransfer merupakan kemampuan yang menerapkan apa yang sudah peserta didik pelajari baik didalam kondisi yang berbeda maupun dalam kondisi yang baru.

- Pemahaman sebagai kata benda. Memahami suatu topik merupakan kemampuan dalam menggunakan dan mengaplikasikan pengetahuan atau keterampilan dengan bijak dan efektif.

b. Aspek Pemahaman Menurut Wiggins dan Mc Tighe

Pendekatan Understanding memiliki pemahaman yang banyak maknanya. Dan menurut Wiggins Mc Tighe pemahaman bukanlah suatu prestasi. Adapun beberapa bentuk prestasi salah satunya tercapainya pemahaman, akan tetapi pemahaan diungkapkan melalui jenis bukti yang berbeda. *Understanding* (Pemahaman) yang merupakan multidimensional dan cukup rumit. Ada banyak tipe atau jenis dalam pemahaman, perbedaan metode pemahaman, dan konsep pemahaman yang tumpang tindih. Berdasarkan dari kompleksitas tersebut, dapat logis dalam mengidentifikasi aspek pemahaman. Wiggins dan Mc Tighe.<sup>25</sup> sudah mengembangkan 6 aspek dalam pemahaman. Jadi menurut Wiggins dan Mc Tighe kita harus benar memahami mengenai ke 6 aspek untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang didapatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Mengajar untuk tujuan pemahaman bukan sekadar cara mengajar yang lain, sama mudahnya dengan metode ceramah-latihan-tes biasa. Ini melibatkan ruang kelas yang benar-benar lebih rumit. Pada dasarnya, pemahaman memiliki Enam Sisi yaitu :

---

<sup>25</sup> Turki Fahed Almasaeid, "The Impact of Using Understanding by Design (UbD) Model on 8th-Grade Student's Achievement in Science," *ESJ: European Scientific Journal*, 13, no. 4 (2019): 303-304, <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n4p301>.

a) Can explain ( Dapat menjelaskan)

Untuk perluasan prinsip – prinsip. Penjelasan yang memberikan ilustrasi atau contoh dalam mengenai sebuah ide atau gagasan. Wiggins dan Mc Tighe mengungkapkan bahwa penjelasan yaitu sebuah pernyataan yang membuat sesuatu dapat diterima dan dapat dipahami dengan cara mendeskripsikan situasi, dan sktruktur keadaan yang relevan. Pejelasan juga dapat diartikan sebagai pernyataan yang mendukung pendapat sebelumnya atau melengkapi pendapat yang sudah ada. Dalam memberikan penjelasan atau explanation lebih baik mengandung aspek mengapa, apa, dan bagaimana contohnya peserta didik dapat menjelaskan mengapa benda yang dilemparkan ke atas akan jatuh ke bawah ? apa yang menjelaskan hal tersebut ? bagaimana hal itu dapat terjadi.

b) Can interpret

Interpretasi adalah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan sebuah cerita yang bermakna, menerjemahkan (Wiggins dan Mc Tighe.,2005:84) menurut KBBI interpretation atau interpretasi merupakan pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu. Interpretasi dijelaskan sebagai kemampuan menafsirkan kemampuan yang untuk mengenal dan memahami sebuah ide. Interpretasi juga merupakan kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah, atau disusn dalam bentuk lain contohnya seperti grafik, table, simbol, peta konsep. Interpretasi lebih sekedar dari menjelaskan tetapi juga dapat berupa gaya cerita daru suatu konsep. Salah satu dari objek interpretasi yaitu pengertian, bukan karena cerita yang tidak masuk akal, tetapi jalur interpretasi adalah cerita yang kuat, karena bukan hanya teori yang abstrak.

c) Can apply (menerapkan)

Menurut Wiggins Mc Tighe menerapkan adalah menggunakan atau mengadaptasi apa yang sudah kita tahu. Penerapan berarti perbuatan menerapkan. Menerapkan itu berarti sebagai mengenakan, mempraktikan, dan menggunakan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh secara efektif pada situasi atau keadaan yang baru atau situasi yang banyak ragamnya. Penerapan yaitu bagaimana kita dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang sudah kita kuasai, bagaimana sebaiknya cara kita memodifikasi atau mengubah pikiran dan tindakan kita dalam situasi yang beragam.

d) Have perspective (memiliki sudut pandang)

Menurut Wiggins (2005) perspektif merupakan berpikir kritis. Tipe pemahaman ini mengenai beberapa pandangan peserta didik, melainkan dengan kesadaran bahwa setiap jawaban dalam setiap pertanyaan yang melibatkan sudut pandang atau perspektif yang berbeda. Dalam memahami perspektif perlu dengan hal yang penting, yaitu dengan memahami sesuatu yang melihat dari satu sudut pandang saja berarti membatasi kita dengan melihat sudut pandang lainnya. Tetapi, dengan melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang itu dapat membantu.

e) Can empathize (dapat berempati)

Empati merupakan kemampuan untuk dapat masuk ke dalam perasaan orang lain dan perasaan dunia (sekitar). Empati berbeda dengan melihat perspektif, dimana (perspektif) yaitu cara melihat dari jarak yang kritis agar dapat menyebabkan kita untuk dapat melihat dari dalam pandangan diri bagi orang lain.

f) Have self-knowledge (pengetahuan diri)

Peserta didik memiliki pengetahuan diri tentang makna dalam pembelajaran dan dari pengalaman yang ada.

c. Taksonomi Bloom dan Understanding by Design

Benyamin S Bloom memberikan tujuan dalam pendidikan pada tiga ranah yaitu ranah kognitif (keahlian berfikir), ranah afektif (emosi), dan ranah psikomotorik (kemampuan motorik dan fisik).

- Ranah kognitif : berisi perilaku – perilaku yang lebih menekankan kepada aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- Ranah afektif : yaitu berisi perilaku – perilaku yang lebih menekankan kepada aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- Ranah psikomotorik : berisikan perilaku atau perbuatan yang menekankan kepada aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengukur, mengoperasikan.

Bagaimana pemahaman yang dibangun dalam *Understanding by Design* ? pada pendekatan ini pemahaman dalam konsep yang lebih ditekankan pada ranah kognitif, namun dalam membangun pemahaman tersebut terdapat ranah afektif dan psikomotorik di dalamnya. Dalam UbD pemahaman dibangun melalui aktivitas konkret. Alasan mengapa dalam pemahaman dibangun melalui aktivitas konkret yang pertama karena kita mempelajari sifat dan gejala pada benda – benda yang ada di alam. Adapun gejala – gejala ini awal mulanya adalah apa yang dialami oleh indra kita. Untuk mengetahui gejala yang sedang terjadi maka dibutuhkan pengamatan dan aktivitas. Selanjutnya berdasarkan teori konstruktivistik yaitu pada pengetahuan peserta

didik yang dibangun dirinya sendiri melalui aktivitas dan keterlibatan peserta didik.

Konstruktivistik adalah sebuah filosofi dalam pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman kita dapat membangun, mengkonstruksi pengetahuan dan pemahaman kita tentang kita hidup di dunia. Konstruktivisme juga melandasi dalam pemikiran pengetahuan karna bukanlah sesuatu yang given dari alam karena hasil kontak manusia dengan alam, tetapi pengetahuan juga merupakan hasil yang konstruksi (bentukan) aktif manusia itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan teori konstruktivistik merupakan teori belajar dimana peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuannya dengan melalui aktivitas yang konkret. Berdasarkan hal tersebut pemahaman yang dibutuhkan juga dibangun dari aktivitas konkret sehingga dapat menjadi ketiga domain intelektual dengan ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikonotorik agar dapat tercapai sesuai dengan tujuannya. Dalam UbD, aktivitas – aktivitas ini akan dirancang pada tahap ketiga yaitu plan learning yaitu dalam penyusunannya menggunakan pedoman WHERE TO

## 6. Kelebihan Pendekatan *Understanding by Design* Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Kelebihan pendekatan ini dalam melakukan sesuatu, apakah hal yang pertama kali kita pikirkan? Misal jika kita ingin bepergian, apakah hal yang pertama kali kita pikirkan? Ya! Tujuan lah yang pertama kali kita pikirkan, setelah itu kita akan memikirkan bagaimana cara agar sampai pada tujuan tersebut dan lain sebagainya. Tanpa kita sadari kita sudah menerapkan alur backward design yang ada pada UbD. Inilah mengapa UbD merupakan suatu pemikiran ideal. Pembelajaran UbD memiliki keunikan yang terletak pada pola perencanaan yang terbalik, yaitu

dimulai dari apa yang ingin dipahami oleh siswa dari topik bahasan tertentu, berlanjut ke penyusunan penilaian yang mengukur bukti-bukti pembelajarannya dan terakhir ke perencanaan pengajaran yang akan dilakukan. Hal ini berbeda dengan pendekatan yang biasa dilakukan oleh guru yang berdasar pada buku teks, pola pengajaran yang disukainya tentang pokok bahasan tertentu ataupun aktivitas pengajaran yang terstruktur dan berurutan.<sup>26</sup>

Penelitian ini telah dilakukan untuk mengetahui dampak dari implementasi UbD. Salah satunya adalah penelitian Almaseid (2017) yang mengatakan bahwa UbD dinilai efektif dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran sains. Hal itu dapat terlihat dari adanya peningkatan nilai siswa pada pembelajaran sains setelah mengaplikasikan UbD. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lumbreras Jr dan Rupley menunjukkan adanya peningkatan dan perolehan pengetahuan pada konsep dan kosa kata; standar pembongkaran, penggunaan kata kerja dari standar, kekakuan, tujuan konten, penilaian formatif, dan dan penilaian sumatif. Dari berbagai penelitian teresbut dapat kita simpulkan bahwa implementasi UbD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>27</sup> Dalam pembuatan Langkah-langkah pembelajaran guru diberikan kebebasan membuat Langkah pembelajaran tanpa harus memikirkan model pembelajaran yang akan di gunakan akan tetapi menggunakan pedoman WHERETO yang setiap elmenya harus terpenuhi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>26</sup>Ricardo Lumbreras, Jr. and William H. Rupley, "Pre-Service Teachers' Application of Understanding by Design in Lesson Planning," *IJERE: International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 (2020): 594-595, <https://doi.org/10.11591/ijere.v9j3.20491>.

<sup>27</sup>Almasacid, "The Impact of Using Understanding by Design (UbD) Model on 8th-Grade Student's Achievement in Science," *ESJ: European Scientific Journal*, 13, no. 4 (2017): 308, <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n4p301>.



## **B. Teori – teori Tentang Pengembangan**

Pendidik mengharapkan keberhasilan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan. Tetapi, sebagaimana diketahui keterlaksanaan modul ajar di MIN 9 Bandar Lampung saat proses pembelajaran masih belum terlaksana sesuai rancangan dikarenakan langkah – langkah pembelajaran pada modul ajar masih sulit untuk menyesuaikan ketika proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal. Kerangka berpikir dalam penelitian pengembangan ini berawal dari modul ajar yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Saat ini proses pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan teacher center atau berpusat pada guru. Dimana peserta didik tidak dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran, dengan adanya modul ajar yang dibuat menggunakan pendekatan *understanding by design* ini untuk mempermudah guru dalam membuat rancangan pembelajaran yang terfokus pada peserta didik. Kerangka berpikir untuk penelitian yang akan membuat proses penelitian lebih mudah yaitu:

### **1. Analisis**

1. Hasil belajar peserta didik bukan menjadi tujuan utama.
2. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung atau pembelajaran yang didominasi oleh guru.
3. Perencanaan pembelajaran yang masih tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

### **2. Perancangan**

Tahap perancangan pada model penelitian pengembangan ADDIE merupakan proses sistematis yang diawali dengan perancangan konsep dan isi produk. Pada tahap ini yaitu membuat rancangan modul ajar

### **3. Pengembangan**

Tahap ini yaitu pembuatan modul ajar dan validasi modul ajar bertujua untuk mengetahui kelayakan modul ajar.

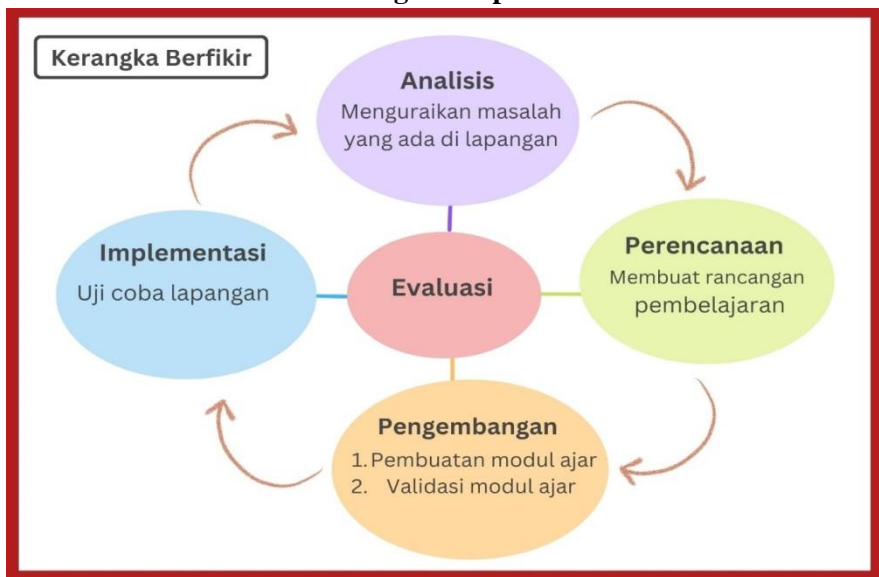
#### 4. Implementasi

Tahap ini yaitu produk dinyatakan layak dan valid, selanjutnya dilakukan uji coba produk dengan menggunakan modul ajar tersebut.

#### 5. Evaluasi

Dilakukan tahapan evaluasi bertujuan untuk memperoleh penilaian produk yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik

**Gambar 2.8**  
**Kerangka Berpikir**



## DAFTAR RUJUKAN

- Almasaeid, Turki Fahed. "The Impact of Using Understanding by Design (UbD) Model on 8th-Grade Student's Achievement in Science." *ESJ: European Scientific Journal* 13, no. 4 (2017): 301-310. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n4p301>.
- Anggraeni, Poppy, dan Aulia Akbar. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran." *Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>.
- Dewi, Suci Zakiah, dan H Tatang Ibrahim. "Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA di Sekolah Dasar" *Terampil* 13, no. 01 (2019): 131-132.
- Eny Winarti dkk. *Cercular Model Of RD&D*, Bantul - Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. 2021.
- Fristiana Irina, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Parama Ilmu. 2017.
- Mubiar Agustin, dan Yoga Adi Pratama, *Keterampilan Berpikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama. 2022.
- Mukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. 1st ed. 1. Remaja Rosdakarya. 2019.
- Gloria, Ria Yulia, dan Sudarmin Sudarmin. "Kontribusi asesmen formatif dalam tahapan understanding by design terhadap pemahaman mahasiswa calon guru biologi." *Bioedukatika* 6, no. 2 (2018): 67.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan. 2019.
- Khoirurrijal, Fadriati, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Liteasi Nusantara Abadin. 2022.
- Kuntari, Fransiska Retno, Ferdy Samuel Rondonuwu, dan Debora Natalia Sudjito. "Understanding by Design (UbD) for the Physics Learning about Parabolic Motion." *JPFA* 9, no. 1 (2019): 32.
- Lumbreras, Jr., Ricardo, and William H. Rupley. "Pre-Service Teachers' Application of Understanding by Design in Lesson

- Planning.” *IJERE: International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 (2020): 594. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9j3.20491>.
- Marito, Winanda, and Nova Riani. “Efektifitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Mahasiswa UPMI pada Mata Kuliah Statistik.” *Cendekia* 6, no. 1 (2022): 223–33. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1073>.
- Najelaa Shihab. *Merdeka Belajar Di Ruang Kelas*. Tangerang Selatan: Kampus Guru Cikal. 2020.
- Nurgiansah, T Heru. “Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Revolusi Industri 4.0,” n.d.
- Pertiwi, Sinta, Debora Natalia Sudjito, and Ferdy Semuel Rondonuwu. “Perancangan Pembelajaran Fisika tentang Rangkaian Seri dan Paralel untuk Resistor Menggunakan Understanding by Design (Ubd).” *Edukasi Sains* 2, no. 1 (2019): 1–7. <https://doi.org/10.24246/juses.v2i/pi7>.
- Punaji Setyosar. *Desain Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.
- Rachmadyanti, Putri, and Vicky Dwi Wicaksono. “Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar.” *Terpadu* 2, no. 11 (2019): 26-27. <https://doi.org/11.23246/terpadu.v1i/pi4>.
- Rahayu, P, S Mulyani, and S S Miswadi. “Pengembangan Pembelajaran Ipa Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study,” *IPA Terpadu* 2, no. 2 (2018): 67-69. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v9n1.p67>.
- Rosanti, Yerika P., Debora Natalia Sudjito, and Ferdy S. Rondonuwu. “The Elaboration of Understanding by Design in A Physics Learning about Capacitor Circuits.” *IJSE, Indonesian Journal of Science and Education* 3, no. 2 (2019): 66. <https://doi.org/10.31002/ijose.v3i2.874>.
- Setyanto, Jessica R, Debora N Sudjito, and Ferdy S Rondonuwu. “The Use of Understanding by Design in Designing the Physics Lesson Plan about Newton’s Second Law.” *J. R.*, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 1 s.d 28. Alfabeta. 2019.

- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Terpadu* 4, no. 1 (July 23, 2019): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Supriyadi. *Pendidikan Ipa Sd*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2018.
- Tuti Khairani Harahap, I Made Indra P, Chentia Misse Isabella, Syahrial Hasibuan, Yusriani, Muhammad Hasan, A.A Musyaffa, Miftahus Surur, and Soni Ariawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Tahta Media Group. 2021.
- Wati, Windya. "Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Understanding by Design Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah," n.d.
- Wulandari, Putri, Mujib Mujib, and Fredi Ganda Putra. "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok berbantuan Perangkat Lunak Maple terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Al-Jabar* 7, no. 1 (2016): 101.
- Yuliati, Yuyu. "Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA." *Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





## Surat Balasan Atau Surat Izin Pra Penelitian Dari MIN 9 Bandar Lampung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**  
 Jalan Tamin Nomor 36 Sukajawa Tanjung Karang Barat  
 E-Mail : minsembilanbandarlampung@yahoo.com

Nomor : B-84/ Mi.08.09./TL.05/12/2022  
 Sifat : Segera  
 Lampiran : -  
 Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**  
 di-  
 Bandar Lampung

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat No.B-15988/Un.16/DT/PP.009.7/12/2022 Perihal Permohonan Izin Melaksanakan Pra Penelitian, Pada mahasiswa yang bernama :

NO	NAMA	NPM	FAKULTAS / PRODI
1	Nadia Ayu Reta Utami	1911100352	Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di MIN 9 Bandar Lampung..

Demikian lah Surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sabagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



**EVI LINAWATI, S.Ag.,MM.Pd**

## Surat Balasan Penelitian Dari MIN 9 Bandar Lampung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**  
 Jalan Tamin Nomor 36 Sukajawa Tanjung Karang Barat  
 E-Mail : minsembilanbandarlampung@yahoo.com

Nomor : B-61/ Mi.08.09/TL.05/11/2023 Bandar Lampung, 07 November 2023  
 Sifat : Segera  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Yth,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan**  
**Keguruan UIN Raden Intan Lampung**  
 di-  
 Bandar Lampung

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat No.B-11.829/Un.16/DT/PP.009.7/10/2023 Perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian, Pada mahasiswa yang bernama :

NO	NAMA	NPM	SEMESTER	Program Studi
1	Nadia Ayu Reta Utami	1911100352	IX (Sembilan)	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di MIN 9 Bandar Lampung.

Demikian lah Surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



**EVY LINAWATI, S.Ag.,MM.Pd**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1: Peneliti Meminta Izin Penelitian Kepada Bapak Edy Syahputra, S.Pd. Selaku Waka Kurikulum di MIN 9 Bandar Lampung.



Foto 2: Peneliti Melakukan Wawancara Mengenai Proses Pembelajaran Dan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Mengenai Materi Keragaman Budaya.



Foto 3: Peneliti Sedang Menjelaskan Materi Tentang Keragaman Budaya Menggunakan Pendekatan *Understanding By Design* Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 9 Bandar Lampung.



Foto 6: Penelitin Memberikan Tugas Yang Ada Di Dalam Modul Ajar Untuk Melihat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Pendekatan *Understanding By Design*.

## REKAPITULASI VALIDASI AHLI MATERI

VALIDATOR 1 : HAPPY KOMIKESARI, M.Si

VALIDATOR 2 : NURDIANA DIRMASARI, S.Pd

Aspek	No	Validator 1	Persentase	Validator 2	Persentase	Total Persentase
Kesesuaian Materi dengan CP dan TP	1	4	91%	4	83%	
	2	4		3		
	3	3		3		
Keakuratan Materi	4	3	91%	4	87,5%	
	5	4		4		
	6	4		3		
	7	4		3		
	8	3		3		
	9	4		4		
Kemuktahiran Materi	10	4	100%	4	83%	
	11	4		3		
	12	4		3		
Mendorong Keingintahuan	13	3	75%	3	75%	
	14	3		3		
Hakikat Kontekstual	15	4	87%	3	87,5%	
	16	3		4		
Teknik Penyajian	17	4	100%	4	100%	
Pendukung Penyajian	18	4	100%	4	85%	



	1 9	3		3		
	2 0	3		3		
	2 1	3		4		
	2 2	3		3		
Keterlaksanaan	2 3	4	100%	3	75%	
Jumlah		82		78		
Skor maksimal	92					
Persentase Total	93%			84,5%		
Kriteria	Sangat Layak			Sangat Layak		





## REKAPITULASI VALIDASI AHLI MEDIA

VALIDATOR 1 : HASAN SASTRA NEGARA, M.Pd

VALIDATOR 2 : M. MUCHSIN AFRIYADI, M.Pd

Aspek	No	Validat or 1	Persents e	Validat or 2	Persentas e	Persentas e Total
Ukuran Modul Ajar Kurikulu m Merdeka	1	4	100%	4	87%	93,5%
	2	3		4		
Desain Sampul Modul Ajar Kurikulu m Merdeka	3	4	92%	4	89%	90,5%
	4	4		4		
	5a	3		3		
	5b	3		4		
	6	4		4		
	7a	4		3		
	7b	3		4		
Desain Isi Modul Ajar Kurikulu m Merdeka	8a	3	91%	4	83%	87%
	8b	3		3		
	9a	3		4		
	9b	4		3		
	10 a	4		4		
	10 b	3		3		
	11 a	3		3		
	11 b	3		4		
	12 a	4		4		
	12 b	4		4		

	12 c	4		3		
	12 d	4		4		
	12 e	4		4		
	13 a	3		3		
	13 b	3		4		
	14 a	4		4		
	14 b	4		4		
	14 c	4		4		
Jumlah		96		100		
Skor maksimal	108					
Persentase total	94%			86%		
Kriteria	Sangat Layak			Sangat Layak		

## REKAPITULASI VALIDASI AHLI BAHASA

VALIDATOR 1 : ERNA WATI,M.Pd

VALIDATOR 2 : FITRI ANGGRAINI,M.Pd

Indikator	No	Validator 1	Persentase	Validator 2	Persentase	Persentase total
Kelugasan Bahasa	1	4	83%	4	91,6%	87,3%
	2	3		4		
	3	3		3		
Komunikatif	4	3	83%	3	83%	83%
	5	3		3		
	6	4		4		
Kesesuaian dengan kaidah	7	4	87,5%	3	87,5%	87,5%
	8	4		4		
	9	3		3		
	10	3		4		
Jumlah		34		35		
Skor maksimal	40					
PERSENTASE TOTAL			84,5%	87%		
Kriteria			Sangat Layak		Sangat Layak	

## RESPON PENDIDIK

PENDIDIK 1 : SUCI PURNAMAYORA, S.Pd

PENDIDIK 2 : NURDIANA DIRMASARI, S.Pd

ASPEK	no	pendidik 1	presentase	Pendidik 2	Presentase	Presentase total
Materi	1	5	85%	4	87%	86,5%
	2	4		5		
	3	5		4		
	4	4		4		
bahasa	5	4	88%	5	89%	88,5%
	6	4		5		
	7	4		5		
	8	5		4		
media	9	4	90%	5	92%	91,5%
	10	4		4		
	11	4		4		
	12	4		5		
	13	5		5		
	14	5		5		
	15	4		5		
JUMLAH		65		69		
SKOR MAKSIMAL	50					
PRESENTASE TOTAL		87%			89%	
KRITERIA		SANGAT LAYAK			SANGAT LAYAK	

REKAPITULASI HASIL ANKET PESERTA DIDIK UJI COBA  
SKALA KECIL MIN 9 BANDAR LAMPUNG DI KELAS IV B

No	Peserta Didik	Aspek Kelayakan									
		Ketertarikan					Materi			Bahasa	
		1	2	5	6	8	3	4	9	7	10
1	ALA	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4
2	MPN	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
3	GAN	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
4	TAP	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
5	AR	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
6	MSS	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
7	DNK	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4
8	ZAPA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
9	UA	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2
10	TUR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11	NHR	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
12	NLP	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
13	TAA	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1
14	FNH	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3
15	NAP	4	1	3	4	3	2	4	4	2	3
16	FR	3	4	1	4	4	3	3	2	3	4
17	KAFR	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3
18	FKA	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
19	OMR	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
20	DNR	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2
JUMLAH		328					182			124	
Prsentase		82%					76%			78%	
Kriteria		Sangat Layak					Layak			Layak	
Presentase total		78%									

REKAPITULASI HASIL ANGKET PESERTA DIDIK UJI COBA  
SKALA BESAR MIN 9 BANDAR LAMPUNG DI KELAS IV A  
DAN IV C

No	Peserta Didik	Aspek Kelayakan									
		Ketertarikan					Materi			Bahasa	
		1	2	5	6	8	3	4	9	7	10
1		3	4	3	3	4	2	2	4	3	4
2		4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
3		4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
4		3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
5		4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
6		3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
7		4	4	3	3	3	2	1	3	3	4
8		4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
9		4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
10		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11		3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
12		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13		4	3	4	4	4	4	3	4	2	3
14		4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
15		4	2	3	4	3	4	4	4	4	3
16		3	4	2	4	4	3	3	3	3	4
17		3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
18		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
19		3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
20		4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
21		3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
22		4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
23		4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
24		3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
25		4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
26		3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
27		4	4	3	3	3	4	4	3	3	4



28		3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
29		4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
30		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
31		3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
32		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33		4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
34		4	3	2	3	4	4	4	3	4	3
35		4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
36		3	4	4	4	4	3	4	2	3	4
37		3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
38		3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
39		3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
40		3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
JUMLAH		691					399			274	
Persentase		86%					83%			86%	
Kriteria		Sangat Layak					Sangat Layak			Sangat Layak	
Persentase total		85%									

## Berita Acara Instrumen Validasi Produk



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

### BERITA ACARA VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Terhitung dari tanggal ...15..... s.d .....28..... September 2023 bertempat di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan Validasi Instrumen penelitian terhadap mahasiswa berikut:

**Nama/NPM/Jurusan** : Nadia Ayu Reta Utami / 1911100352/ PGMI  
**Judul** : "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung"

#### Tim Validasi:

No	Nama Validator	Keahlian	Tanda Tangan
1	Hasan Sastra Negara, M.Pd	Media	1.
2	M. Muchsin Afriyadi, M.Pd		2.
3	Happy Komikesari, M.Pd	Materi	3.
4	Guru : Alurdiana Purnamasari, S.pd.		4.
5	Erna Wati, M.Pd	Bahasa	5.
6	Fitri Angraini, M.Pd		6.

Bandar Lampung, 15 September 2023  
Sekretaris Prodi PGMI

**Deri Firmansah, M.Pd**  
NIP. 199110312019031011

## Lembar Validasi Ahli Materi

### A. LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung

Penyusun : Nadia Ayu Reta Utami

Pembimbing I : Dr. H. Imam Syafei, M.Ag

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka sehingga bisa diketahui kelayakan modul ajar kurikulum merdeka tersebut. Aspek penilaian modul ajar ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS
2. Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
  1. SK : Sangat Kurang
  2. K : Kurang
  3. B : Baik
  4. SB : Sangat Baik
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS

Indikator Penilaian	NO	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
<b>Aspek kelayakan Isi</b>						
Kesesuaian Materi dengan CP dan TP	1.	Kelengkapan materi.				✓
	2.	Keluasan materi.				✓
	3.	Kedalaman Materi.			✓	
Keakuratan Materi	4.	Keakuratan konsep dan definisi.			✓	
	5.	Keakuratan data dan fakta.				✓
	6.	Keakuratan contoh dan kasus.				✓

	7.	Keakuratan gambar dan ilustrasi				✓
	8.	Keakuratan istilah-istilah.			✓	
	9.	Keakuratan acuan pustaka.				✓
Kemuktahiran Materi	10.	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku.				✓
	11.	Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.				✓
	12.	Gambar dan ilustrasi terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓
Mendorong Keingintahuan	13.	Mendorong rasa ingin tahu.			✓	
	14.	Menciptakan kemampuan bertanya			✓	
<b>Aspek Penilaian Kontekstual</b>						
Hakikat Kontekstual	15.	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik				✓
	16.	Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.			✓	
<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>						
Teknik Penyajian	17.	Keruntutan konsep.				✓
Pendukung Penyajian	18.	Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.				✓
	19.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.			✓	
	20.	Kunci jawaban soal latihan.			✓	
	21.	Glosarium.			✓	
	22.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi.			✓	
Keterlaksanaan	23	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.				✓

**B. Kritik dan Saran Perbaikan**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.		
2.		
3.		

C. Komentar dan Saran  
 Materi Rer. IPA 5 sudah bagus dan dapat di gunakan

Mengetahui  
 Validasi Ahli Materi

  
 Happy Komikesari, M.Si  
 NIP

### A. LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung  
 Penyusun : Nadia Ayu Reta Utami  
 Pembimbing I : Dr. H. Imam Syafei, M.Ag  
 Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka sehingga bisa diketahui kelayakan modul ajar kurikulum merdeka tersebut. Aspek penilaian modul ajar ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS
- Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
  - SK : Sangat Kurang
  - K : Kurang
  - B : Baik
  - SB : Sangat Baik
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS

Indikator Penilaian	NO	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
<b>Aspek kelayakan Isi</b>						
Kesesuaian Materi dengan CP dan TP	1.	Kelengkapan materi.				✓
	2.	Keluasan materi.			✓	
	3.	Kedalaman Materi.			✓	
Keakuratan Materi	4.	Keakuratan konsep dan definisi.				✓
	5.	Keakuratan data dan fakta.				✓
	6.	Keakuratan contoh dan kasus.			✓	

	7.	Keakuratan gambar dan ilustrasi			✓	
	8.	Keakuratan istilah-istilah.			✓	
	9.	Keakuratan acuan pustaka.				✓
Kemuktahiran Materi	10.	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku.				✓
	11.	Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
	12.	Gambar dan ilustrasi terdapat dalam kehidupan sehari-hari			✓	
Mendorong Keingintahuan	13.	Mendorong rasa ingin tahu.			✓	
	14.	Menciptakan kemampuan bertanya			✓	
<b>Aspek Penilaian Kontekstual</b>						
Hakikat Kontekstual	15.	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik			✓	
	16.	Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.				✓
<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>						
Teknik Penyajian	17.	Keruntutan konsep.				✓
Pendukung Penyajian	18.	Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.				✓
	19.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.			✓	
	20.	Kunci jawaban soal latihan.			✓	
	21.	Glosarium.				✓
	22.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi.			✓	
Keterlaksanaan	23.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi.			✓	

**B. Kritik dan Saran Perbaikan**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.		
2.		
3.		

**C. Komentar dan Saran**


.....

.....

.....

.....

Ahli Materi


  
Mirdiana Darmasari, S.Pd.



## Lembar Validasi Ahli Media

### A. LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung

Penyusun : Nadia Ayu Reta Utami

Pembimbing I : Dr. H. Imam Syafei, M.Ag

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka sehingga bisa diketahui kelayakan modul ajar kurikulum merdeka tersebut. Aspek penilaian modul ajar ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS
- Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
  - SK : Sangat Kurang
  - K : Kurang
  - B : Baik
  - SB : Sangat Baik
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
Aspek Kelayakan Keagrafikan						
SK K B SB						
Ukuran Modul Ajar Kurikulum Merdeka	1.	Kesesuaian ukuran modul. ajar kurikulum merdeka				✓
	2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi pada modul. ajar				✓

Desain Sampul Modul Ajar Kurikulum Merdeka	3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.				✓
	4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.				✓
	5.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :				
		a. Ukuran huruf judul modul ajar kurikulum merdeka lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul ajar dan nama pengarang.			✓	
		b. Warna judul modul ajar kurikulum merdeka kontras dengan warna latar belakang.				✓
	6.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.				✓
	7.	Ilustrasi sampul modul ajar :				
		a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.			✓	
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.				✓	
Desain Isi Modul Ajar Kurikulum Merdeka	8.	Konsistensi tata letak :				
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				✓
		b. Pemisahan antar paragraf jelas.			✓	
	9.	Unsur tata letak harmoni :				
		a. Bidang cetak dan margin proporsional.				✓
		b. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.			✓	
	10.	Unsur tata letak lengkap :				
		a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar.				✓
		b. Ilustrasi dan keterangan gambar (caption).		✓		
	11.	Tata letak mempercepat halaman :				
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.			✓		
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				✓	
12.	Tipografi isi e-modul sederhana :					

	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.				✓
	b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.				✓
	c. Lebar susunan teks normal			✓	
	d. Spasi antar baris susunan teks normal.				✓
	e. Spasi antar huruf normal.				✓
	13. Tipografi isi modul memudahkan pemahaman :				
	a. Jenjang/hierarki judul jelas, konsisten dan proporsional.			✓	
	b. Tanda pemotongan kata (hyphenation).				✓
	14. Ilustrasi isi :				
	a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.				✓
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.				✓
	c. Kreatif dan dinamis.				✓


#### B. Kritik dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.		
2.		
3.		

#### C. Komentar dan Saran

.....  
 .....

Mengetahui  
 Validasi Ahli Media

  
Hasan Sastra Negara, M.Pd  
 NIP

### A. LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung  
 Penyusun : Nadia Ayu Reta Utami  
 Pembimbing I : Dr. H. Imam Syafei, M.Ag  
 Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka sehingga bisa diketahui kelayakan modul ajar kurikulum merdeka tersebut. Aspek penilaian modul ajar ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS
- Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
  - SK : Sangat Kurang
  - K : Kurang
  - B : Baik
  - SB : Sangat Baik
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
<b>Aspek Kelayakan Kegrafikan</b>						
Ukuran Modul Ajar Kurikulum Merdeka	1.	Kesesuaian ukuran modul. ajar kurikulum merdeka				✓
	2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi pada modul. ajar			✓	

Desain Sampul Modul Ajar Kurikulum Merdeka	3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.				✓
	4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.				✓
	5.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :				
	a.	Ukuran huruf judul modul ajar kurikulum merdeka lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul ajar dan nama pengarang.				✓
	b.	Warna judul modul ajar kurikulum merdeka kontras dengan warna latar belakang.				✓
	6.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.				✓
	7.	Ilustrasi sampul modul ajar :				
	a.	Menggambar isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.				✓
b.	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.				✓	
Desain Isi Modul Ajar Kurikulum Merdeka	8.	Konsistensi tata letak :				
	a.	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				✓
	b.	Pemisahan antar paragraf jelas.				✓
	9.	Unsur tata letak harmoni :				
	a.	Bidang cetak dan margin proporsional.				✓
	b.	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.				✓
	10.	Unsur tata letak lengkap :				
	a.	Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar.				✓
	b.	Ilustrasi dan keterangan gambar (caption).				✓
	11.	Tata letak mempercepat halaman :				
	a.	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				✓
	b.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				✓
12.	Tipografi isi e-modul sederhana :					

	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.				✓
	b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.				✓
	c. Lebar susunan teks normal				✓
	d. Spasi antar baris susunan teks normal.				✓
	e. Spasi antar huruf normal.				✓
	13. Tipografi isi modul memudahkan pemahaman :				
	a. Jenjang/hierarki judul jelas, konsisten dan proporsional.			✓	
	b. Tanda pemotongan kata (hyphenation).			✓	
	14. Ilustrasi isi :				
	a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.				✓
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.				✓
	c. Kreatif dan dinamis.				✓

#### B. Kritik dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.		
2.		
3.		

#### C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Mengetahui  
Validasi Ahli Media

  
M. Muchsin Ardiyadi, M.Pd  
NIP



## Lembar Validasi Ahli Bahasa

### A. LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung

Penyusun : Nadia Ayu Reta Utami

Pembimbing I : Dr. H. Imam Syafei, M.Ag

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka sehingga bisa diketahui kelayakan modul ajar kurikulum merdeka tersebut. Aspek penilaian modul ajar ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS
- Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
  - SK : Sangat Kurang
  - K : Kurang
  - B : Baik
  - SB : Sangat Baik
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS

Indikator	No	Aspek Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
Kelugasan bahasa	1.	Ketetapan struktur kalimat				✓
	2.	Keefektifan kalimat.				✓
	3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami peserta didik			✓	
Komunikatif	4.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			✓	
	5.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			✓	

	6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓
Kesesuaian dengan kaidah	7.	Ketetapan pemilihan bahasa			✓	
	8.	Ketetapan ejaan			✓	
	9.	Konsisten penggunaan istilah			✓	
	10.	Konsisten penggunaan simbol atau ikon				✓

#### B. Kritik dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.		
2.		
3.		

#### C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Ahli Bahasa

  
 (Fitri Anggraini, M.Pd.)

### A. LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung  
 Penyusun : Nadia Ayu Reta Utami  
 Pembimbing I : Dr. H. Imam Syafei, M.Ag  
 Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka sehingga bisa diketahui kelayakan modul ajar kurikulum merdeka tersebut. Aspek penilaian modul ajar ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar kurikulum merdeka ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS
- Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
  - SK : Sangat Kurang
  - K : Kurang
  - B : Baik
  - SB : Sangat Baik
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *understanding by design* pada mata pelajaran IPAS

Indikator	No	Aspek Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
Kelugasan bahasa	1.	Ketetapan struktur kalimat				✓
	2.	Keefektifan kalimat.			✓	
	3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami peserta didik			✓	
Komunikatif	4.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			✓	
	5.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			✓	

	6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓
Kesesuaian dengan kaidah	7.	Ketetapan pemilihan bahasa				✓
	8.	Ketetapan ejaan				✓
	9.	Konsisten penggunaan istilah			✓	
	10.	Konsisten penggunaan simbol atau ikon			✓	


#### B. Kritik dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.		
2.		
3.		

#### C. Komentar dan Saran

Perbaiki bahasa yang keras  
 sesuai dengan PUEBI dengan saran  
 yang sudah di berikan

Ahli Bahasa

  
 (Erna Wati, M.Pd.....)

## Lembar Respon Pendidik

### LEMBAR RESPON PENDIDIK

No	Aspek	Deskripsi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Isi / materi	1. Materi sesuai dengan CP & TP					✓
		2. Modul ajar kurikulum merdeka memudahkan guru untuk membuat rancangan pembelajaran				✓	
		3.					✓
		4. Rancangan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan materimemudahkan peserta didik saat proses pembelajaran				✓	
2.	Bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
		6. Penggunaan Bahasa yang santun				✓	
		7. Penggunaan Bahasa di dalam LKPD mudah dipahami				✓	
		8. Topik yang disajikan dengan jelas					✓
3.	Media	9. Kemampuan modul ajar menggunakan pendekatan UbD meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
		10. kemampuan modul ajar kurikulum merdeka dapat menambah pengetahuan peserta didik				✓	
		11. Kemampuan dalam modul ajar dapat memperluas wawasan peserta didik				✓	
		12. Majalah mudah digunaka dalam kegiatan pembelajaran.				✓	
4.	Tampilan	13. Modul ajar kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan <i>understanding by design</i> menarik digunakan					✓
		14. Kemenarikan warna, sampul, dan desain pada modul ajar					✓
		15. Tulisan teks pada modul ajar jelas dan mudah dibaca				✓	

Banadr Lampung, November 2023

Guru Mata Pelajaran IPAS



Suci Purnamayora, S.Pd

## LEMBAR RESPON PENDIDIK

No	Aspek	Deskripsi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Isi / materi	1. Materi sesuai dengan CP & TP				✓	
		2. Modul ajar kurikulum merdeka memudahkan guru untuk membuat rancangan pembelajaran					✓
		3.				✓	
		4. Rancangan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan materimemudahkan peserta didik saat proses pembelajaran				✓	
2.	Bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
		6. Penggunaan Bahasa yang santun					✓
		7. Penggunaan Bahasa di dalam LKPD mudah dipahami					✓
		8. Topik yang disajikan dengan jelas				✓	
3.	Media	9. Kemampuan modul ajar menggunakan pendekatan UbD meningkatkan motivasi belajar peserta didik					✓
		10. kemampuan modul ajar kurikulum merdeka dapat menambah pengetahuan peserta didik				✓	
		11. Kemampuan dalam modul ajar dapat memperluas wawasan peserta didik				✓	
		12. Majalah mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.					✓
4.	Tampilan	13. Modul ajar kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan <i>understanding by design</i> menarik digunakan					✓
		14. Kemenarikan warna, sampul, dan desain pada modul ajar					✓
		15. Tulisan teks pada modul ajar jelas dan mudah dibaca					✓

Banadr Lampung, November 2023

Guru Mata Pelajaran IPAS



Nurdiana Dirmasari, S.Pd



## Lembar Respon Peserta Didik

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Pengembangan E-Modul Matematika Pada Materi Koordinat Kartesius Berbasis *Situation Based Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman**Nama : *Santa Julia*Kelas : *4a*Sekolah : *MING Balam***A. Petunjuk pengisian:**

1. Sebelum mengisi angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas kalian.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design* Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

**B. Apabila penilaian 2 atau 1, maka berilah komentar dan saran terkait kekurangan terhadap modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design*.**

**C. Aspek Penilaian**

No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Penggunaan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> menambah keinginan saya untuk belajar.				✓
2.	Gambar yang disajikan dalam LKPD menarik.				✓
3.	Materi yang disajikan pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah saya pahami.				✓
4.	Materi yang disajikan oleh guru yang terdapat pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah saya pahami.			✓	
5.	Saya bersemangat belajar menggunakan modul ajar IPAS menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> menambah keinginan saya untuk belajar.			✓	
6.	Tampilan LKPD yang terdapat pada modul ajar IPAS menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> membuat saya semangat mengerjakan				✓
7.	Kalimat yang digunakan pada LKPD dalam modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah dipahami.				✓
8.	Langkah Pembelajaran pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> membuat saya senang mempelajari IPAS				✓
9.	Materi yang disajikan dalam modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mendorong rasa keingintahuan saya.			✓	
10.	Bahasa yang digunakan dalam pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> sederhana dan mudah saya pahami.			✓	

Komentar dan saran:

.....

.....

.....

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Pengembangan E-Modul Matematika Pada Materi Koordinat Kartesius Berbasis *Situation Based Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman**

Nama : Nazara Putri Ariyah

Kelas : 2A

Sekolah : Min 9 bandar Lampung

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Sebelum mengisi angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas kalian.
2. Berilah tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design* Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

**B. Apabila penilaian 2 atau 1, maka berilah komentar dan saran terkait kekurangan terhadap modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design*.**

**C. Aspek Penilaian**

No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
1.	Penggunaan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> menambah keinginan saya untuk belajar.			✓	
2.	Gambar yang disajikan dalam LKPD menarik.			✓	
3.	Materi yang disajikan pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah saya pahami.				✓
4.	Materi yang disajikan oleh guru yang terdapat pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah saya pahami.				✓
5.	Saya bersemangat belajar menggunakan modul ajar IPAS menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> menambah keinginan saya untuk belajar.				✓
6.	Tampilan LKPD yang terdapat pada modul ajar IPAS menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> membuat saya semangat mengerjakan			✓	
7.	Kalimat yang digunakan pada LKPD dalam modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah dipahami.			✓	
8.	Langkah Pembelajaran pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> membuat saya senang mempelajari IPAS				✓
9.	Materi yang disajikan dalam modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mendorong rasa keingintahuan saya.			✓	
10.	Bahasa yang digunakan dalam modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> sederhana dan mudah saya pahami.				✓

**Komentar dan saran:**

.....

.....

.....

### ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

#### Pengembangan E-Modul Matematika Pada Materi Koordinat Kartesius Berbasis *Situation Based Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman

Nama : Wuliyah Sari

Kelas : Hc

Sekolah : MING Bandar Lampung

#### A. Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas kalian.
2. Berilah tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design* Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

B. Apabila penilaian 2 atau 1, maka berilah komentar dan saran terkait kekurangan terhadap modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan *Understanding by Design*.

#### C. Aspek Penilaian

No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Penggunaan modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> menambah keinginan saya untuk belajar.				✓
2.	Gambar yang disajikan dalam LKPD menarik.				✓
3.	Materi yang disajikan pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah saya pahami.			✓	
4.	Materi yang disajikan oleh guru yang terdapat pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah saya pahami.			✓	
5.	Saya bersemangat belajar menggunakan modul ajar IPAS menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> menambah keinginan saya untuk belajar.				✓
6.	Tampilan LKPD yang terdapat pada modul ajar IPAS menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> membuat saya semangat mengerjakan			✓	
7.	Kalimat yang digunakan pada LKPD dalam modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mudah dipahami.			✓	
8.	Langkah Pembelajaran pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> membuat saya senang mempelajari IPAS			✓	
9.	Materi yang disajikan dalam modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> mendorong rasa keingintahuan saya.				✓
10.	Bahasa yang digunakan dalam pada modul ajar kurikulum merdeka menggunakan pendekatan <i>Understanding by Design</i> sederhana dan mudah saya pahami.				✓

Komentar dan saran:

.....

.....

.....

.....



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-3121 / Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
 UNDERSTANDING BY DESIGN PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIN 9  
 BANDAR LAMPUNG**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
NADIA AYU RETA UTAMI	1911100352	FTK/ PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 20 %. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 04 Desember 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Revisi

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Ditulis Satu Surat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGEMBANGAN MODUL AJAR  
KURIKULUM MERDEKA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN  
UNDERSTANDING BY DESIGN  
PADA MATA PELAJARAN IPAS  
KELAS IV DI MIN 9 BANDAR  
LAMPUNG

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 04-Dec-2023 02:35PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2247193074

**File name:** NADIA\_AYU\_RETA\_UTAMI\_BAB\_1-5.docx (1.39M)

**Word count:** 6798

**Character count:** 43764

PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN UNDERSTANDING BY DESIGN  
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIN 9 BANDAR  
LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.uksw.edu</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>pembelajaranpaikelas7akidahakhlak.blogspot.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>studentjournal.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>



9	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	<1%
12	Fitri Nashito, Meliza Silvi, Mella Puspita, Safrizal Safrizal. "Deskripsi Tingkat Pemahaman Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Calon Guru MI UIN Mahmud Yunus Batusangkar", Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2023 Publication	<1%
13	<a href="http://minanews.net">minanews.net</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id">www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id</a> Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
17	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1%

19	<a href="https://sedaobagann.blogspot.com">sedaobagann.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
20	Eka Rachma Kurniasi, Ayen Arsisari. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKUR HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2020 Publication	<1 %
21	<a href="https://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://ejournal.radenintan.ac.id">ejournal.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1 %
26	Linda Ayu Khuroidah, Saptian Diki Saputra. "IMPLEMENTASI UNSUR-UNSUR PENYUSUNAN KURIKULUM TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DARING", Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2022	<1 %

Publication

---

**27** [media.neliti.com](http://media.neliti.com)  
Internet Source

<1%

---

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On